1. Tulis 1-89=88
2. Tulis 171-244=73

C. 131-137 ok

D. Tarjama dan tulis 137-171=34

=-=-=-=-=-=-=-

1. Tulis 1-89=88

86.

87.

88.

KITAB FITNAH DAN TANDA TANDA DEKATNYA HARI KIYAMAH

[1.] Dari Usamah bin zaid R.A (semoga Alloh meridhoi keduanya) bahwasannya Nabi S.A.W di datangi satu golongan dari golongan orang orang madinah, kemudian Beliau berkata: “apakah kalian melihat apa yang aku lihat?” mereka menjawab “tidak” Rasul berkata kembali: “sesungguhnya aku melihat akan terjadi berbagai fitnah yang akan ada di rumah kalian seperti jatuhnya air hujan.”

Di riwayatkan imam Bukhori dalam kitab “alamat Annubuwwah (tanda tanda kenabian) dan dalam “Al fitan” begitu juga imam Muslim.

[2.] Dari kurz bin Al qomah semoga Alloh meridhoinya dia berkata bahwa Rasul bersabda: akan terjadi berbagai fitnah dia adalah awan/mendung, kalian akan mengulangi fitnah tersebut dan mendapati ular ular hitam yang besar akan menimpa/jatuh kedalamnya dan kalian akan “saling membunuh”

Diriwayatkan oleh Thoyalisi, dan imam Ahmad ibnu Hibban dalam kitab Almawarid, dan Hakim dengan sanad yang shohih.

Dan maksud dari hadist ini adalah kalian akan menjadi seperti ular ular jika ingin menggigit dan menyengat, dia akan naik dan bangkit dan menyerang pada orang yang ada di depannya, begitu juga akan kalian lakukan antara satu sama lain, dan apa yang di beritakan oleh Nabi S.A.W telah terjadi antara para sahabat sebagaimana sudah di ketahui.

**Fitnah yang bergelombang seperti gelombang laut**

[3.] Dari hudzaifah R.A berkata: kita sedang duduk bersama Syd. Umar R.A dan dia (umar) berkata: siapa di antara kalian yang menghafal sabda Rasul tentang fitnah (qiamat)?, aku Hudzaifah berkata: aku, umar pun berkata: “sebutkan”, lalu aku menjawab: Rasul menyebutkan fitnah seseorang dalam/pada keluarga, harta, anak dan tetangga “ yang dapat meleburkannya adalah sholat dan shodaqoh” dan dalam satu riwayat “ dan puasa “ dalam riwayat lain: “dan menyuruh kebaikan dan melarang kemunkaran” Umar berkata: “bukan itu yang aku tanyakan, aku bertanya tentang hal bergelombang seperti gelombangnya laut”, aku (Hudzaifah) berkata: “ tidak masalah bagimu wahai Amirul mu’minin, sesungguhnya antara engkau dan waktu tersebut ada pintu yang menutupi/tertutup (yakni ada dirimu). “Umar berkata” apakah kau melihat pintu yang terbuka atau pecah?” aku berkata: tidak, namun hanya yang terpecah, Umarpun berkata: kalau begitu pintu itu tidak akan tertutup selamanya, dan ditanyakan pada Kudzaifahsiapa yang dimaksud dengan pintu? Hudzaifah menjawab: Umar.

Diriwayatkan oleh imam Ahmad dan Bukhori dalam bab Almawakit (waktu waktu) bab zakat, puasa, dan kitab tafsir dan dalam kitab Alfitan.

Dan dalam hadist ini ada beberapa faidah:

Pertama: pengkhususan Hudzaifah R.A dengan wawasan/pengetahuannya pada/tentang fitnah yang mengintai, dan dia mengetahui hal itu dengan begitu detail dan rinci karena Hudzaifah sangat giat sekali dalam mencari ilmu dari baginda Nabi Muhammad S.A.W.

Kedua: bahwa fitnah yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan keluarga (istri dan anak) dan tetangganya dan juga pada hartanya akan dapat di hapus dan di lebur dengan bermacam macam ibadah yang dapat mendekatkan diri pada Alloh seperti sholat, puasa, sodaqoh, memerintah kebaikan, melarang kejelekan, dan ini adalah hal hal yang bagus pula. Alloh berfirman:” sesungguhnya kebaikan menghilangkan kejelekan”.

Ketiga: Dengan pemikiran ini dapat di ambil pelajaran, bahwa hal hal ibadah (kebaikan) dapat meleburkan dosa dosa besar karena fitnah yang timbul dari apa yang di sebutkan tidak sunyi atau terpisa dari dosa dosa besar seperti mencela dan melaknat bahkan dengan memukul atau bersumpah bohong dan lain sebagainya, dan Alloh yang mempunyai keutamaan yang maha luas dan tidak ada sesuatupun yang lebih agung dan utama selainNya.

Keempat: Bahwa fitnah yang paling besar yang bergelombang seperti gelombangnya laut dapat terhalang/tertutup dengan adanya Syd Umar R.A namun ketika beliau di bunuh, terbukalah pintu fitnah tersebut dan tidak akan tertutup lagi sampai hari kiamat.

\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*\*

**Pegangan/panutan orang muslim dari fitnah jika telah merata dan menyebar**

[4.] Dari Abu huroiroh R.A berkata: Rasululloh S.A.W bersabda: “ akan ada atau terjadi berbagai fitnah: orang yang duduk lebih baik dari pada orang yang berdiri, dan orang yang berdiri lebih baik dari pada orang yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik dari pada orang yang berlari. Barang siapa yang menjumpai/mendekati zaman itu, maka angkatlah kepala, dan lihatlah dia (berani), dan barang siapa yang mendapati tempat berlindung atau tempat kembali, berlindunglah dengan hal itu/ke tempat itu.

[5.] Dan dari Abi bakroh R.A berkata: Rasululloh bersabda: : Sesungguhnya akan datang/terjadi berbagai fitnah, ingatlah saat terjadi fitnah, orang yang duduk pada zaman itu lebih baik dari pada orang yang berjalan dimasa itu lebih baik dari pada orang yang berlari, ingatlah jika zaman/masa itu telah tiba, maka barang siapa yang mempunyai onta ikat darimu dan onta onta tersebut, dan yang mempunyai kambing, ikatlah dengan sekuat kuatnya, dan yang mempunyai tanah, miliki/jaga ikat darinya dengan tanah tersebut sekuat kuatnya.

Sahabat bertanya: wahai Rasululloh apakah pendapat/nasehatmu bagi orang yang tidak punya, onta, kambing bahkan tanah?” Rasul bersabda: “ dia berpegang pada pedangnya dan menancapkannya pada batu, dan hendaknya dia selamat sehingga dia mampu untuk selamat”. Ya Alloh bukankah aku sudah sampaikan, Ya Alloh bukankah aku sudah sampaikan, Ya Alloh bukankah aku sudah sampaikan, (ini masih perkataan Rasul), Ya Rasululloh bagaimana jika aku di paksa ubtuk pergi dari salah satu kelompok yang bertikai, kemudian seorang dari mereka membunuhku dengan pedangnya atau aku di panah dan aku terbunuh? Maka Rasul bersabda: “ Dia akan membawa dosamu dan dosanya dan dia akan masuk neraka”.

Dalam kedua hadist diatas adalah isyarat bahwa yang di maksud dengan fitnah di sini adalah pertentangan dan peperangan, yang dalam hal tersebut, mengisyaratkan pula tentang tidak boleh bekerja sama dalam hal itu/tidak boleh melakukan hal itu, dan ini mengandung pada pembunuhan adalah batil, oleh karena itu/maka dalam masalah ini diharuskan untuk menjauhkan diri dan menyibukkan diri dengan sesuatu yang lebih penting, dan di larang untuk ikut serta bersama mereka (pembunuh) dan jika di paksa, maka tidak boleh membunuh.

Namun, jika hal itu benar benar di benarkan/jelas suatu kebenaran dalam berperang, maka di haruskan untuk berperang atas hal tersebut, dan membantu dengan cara apapun walaupun hanya dengan do’a.

[6.] Dan dari salamah bin Al Akwa’ semoga Alloh meridhoinya, di kisahkan bahwa dia masuk pada Hajjaj bin yusuf, sahabat berkata padanya: “wahai ibnu Akwa’ engkau kembali berbalik arah engkau mengasingkan diri “ibnu Akwa’ berkata:” tidak, akan tetapi Rasululloh S.A.W telah mengijinkanku untuk kembali ke badiyah (pelosok desa).

Dan dari Yazid bin Abi ‘Ubaid, dia berkata: ketika Usman di bunuh keluarlah salamah bin Al Akwa’ ke desa/daerah robadah, dan menikah disana dan mempunyai beberapa putra dan masih menetap di daerah tersebut hingga beberapa hari saat akan meninggal, dia kembali ke makkah.

Diriwayatkan oleh imam Bukhori dalam kitab Al fitan.

Ketika Salamah bin Al Akwa’ melihat berbagai fitnah dengan di bunuhnya syd. Usmandengan dzolim dia menjauhkan diri dari manusia dan keluar menuju pelosok karena lari menyelamatkan agamanya, khawatir akan fitnah lalu dia di hadang oleh beberapa jamaah di antaranya Al Hajjaj Addzolim, karana dia menganggap bahwa kembali setelah ke hijrah ke tempat sebelumnya di anggap murtad.

[7.] Dari Sa’id bin Iyas bin Salamah bahwa ayahnya berkata padanya, salamh dating ke madinah dan dia bertemu Buroidah bin Alkhushoib, dan buroidah berkata: kamu kembali setelah kamu hijrah? Salamah berkata: Aku berlindung kepada Alloh, sesungguhnya aku mendapat izin dari Rasululloh S.A.W, aku mendengar beliau berkata: “ menujulah ke badiyah daerah pedalaman wahai Aslam,” kalian adalah orang yang hijrah di manapun kalian berada” dan hadist ini mempunyai syahid dari hadist yang di riwayatkan dari Amr bin Abdurrohman bin Jurhud dia berkata: Aku mendengar seseorang berkata pada Jabir; siapa yang tersisa dari sahabat Rasululloh S.A.W? Jabir menjawab: Anas bin malik, dan Salamah bin Al Akwa’, lalu berkatalah laki laki tersebut: adapun salamah maka dia telah murtad/kembali dari hijrahnya, lalu Jabir berkata: jangan berkata seperti itu karena aku mendengar Rasululloh bersabda pada Aslam:” pergilah kembali ke pelosok desa”. Mereka berkata: sesungguhnya kami takut/khawatir kami menjadi murtad setelah kami berhijrah, Rasul kembali berkata: “ dimanapun kalian berada kalian adalah orang orang muhajirin”

Al hafidz berkata dalam kitab “Al fath”: dan sanad dari ke duanya hasan.

Dan yang dapat di ambil dari hadist Salamah ini adalah : Disyariatkannya menjauhkan diri dari manusia dan keluar menuju pedesaan karena lari dari fitnah, sebagaimana hadist berikut yang diriwayatkan dari Abi Sa’id.

[8.] Dan dari Abi Sa’id Al khudri semoga Alloh meridhoinya dia berkata: Rasululloh S.A.W bersabda: “ dikhawatirkan kambing adalah harta terbaik bagi kaum muslim, dia menggiringnya menuju puncak gunung dan padang rumput dan melarikan diri dengan membawa agamanya dari bahaya fitnah”.

Diriwayatkan oleh Malik dalam bab Al isti’dzan, dan imam Ahmad, dan imam Bukhori dalam bab iman, bad’il kholq, fitan dan bab Arriqoq.

Dan yang di maksud dengan Hadist ini adalah muslim lari/menjauhkan diri dari manusia dan mengasingkan diri ke padang rumput dan cukup makanannya adalah dari memeras susu.

Nash hadist ini menyebutkan bahwa lari dari fitnah dari agama islam, dan bahwa muslim mempertahankan agamanya, seharusnya dia lari dari fitnah selama dia bias melakukan hal itu dan jangan mengikuti golongan itu, karena sangat sedikit orang yang agamanya selamat dari hal itu.

[9.] Dari Ummu Malik Al Bahziyah berkata: Rasululloh menyebutkan satu fitnah dan masanya dekat, Ummu Malik berkata: lalu aku bertanya padanya: Wahai Rasululloh siapa paling baiknya manusia pada masa itu? Rasul menjawab: seseorang yang dalam perjalanannya melaksanakan hak haknya dan beribadah pada tuhannya, dan seseorang mengambil kepala kudanya dan menakuti musuhnya dan mereka menakutinya juga .

Hadist ini diriwayatkan oleh turmudzi dalam kitab Al fitan dan Abdur rozaq, dan Hakim dan sanadnya shohih menurut orang lain.

Dan dalam hadist ini ada keterangan/penjelasan apa yang seharusnya di lakukuan oleh seorang muslim dalam menghadapi fitnah, dan dia harus ada dalam 2 hal: entah itu dengan berjihad pada jalan Alloh dan membunuh musuh yang kafir, atau menjauh dari kehidupan manusia dan sibuk dengan tuhannya dan mencukupkan atas apa yang di berikan/rizqinya dan memberikan apa yang seharusnya dia berikan dari haknya, seperti zakat dan lain sebagainya.

[10.] Dari Amir bin sa’ad bin Abi waqosh berkata: adapun Sa’ad bin Abi Waqosh mempunyai onta dan kambing, lalu datanglah umar,anaknya, ketika (umar) melihatnya, dia berkata: Aku berlindung kepada Alloh dari pengendara binatang ini, “ setelah umar berkata seperti itu, dia berkata kembali: wahai ayahku apakah engkau rela kau menjadi A’robi (badui) dalam onta dan kambingmu? Dan orang orang di madinah sedang memperebutkan tahta, Amir berkata: lalu Sa’ad mengusap dada anaknya dengan tangannya dan Sa’ad berkata: Diamlah wahai anakku, sesungguhnya aku mendengar Rasululloh S.A.W bersabda: sesungguhnya Alloh mencintai hamba yang bertaqwa, kaya namun samar dan menjauh dari bingar bingar kehidupan”

Diriwayatkan oleh Muslim di awl kitab zuhud.

Yang dimaksud dengan “kaya” di sini adalah “kaya hati”, menurut hadist tentang Riqoq (budak): “ namun kaya disini adalah kaya hati”. Dan yang dimaksud “samar” adalah yang menjauh dari kejelekan manusia menujunibadah pada Alloh dan menyibukkan diri dengan urusannya sendiri.

Dan hadist ini mengabarkan tentang baiknya menjauhkan diri dari manusia, terlebih pada masa banyaknya fitnah, sebagaimana yang dilakukan oleh Sa’ad bin Abi Waqosh, karena sesungguhnya dia telah membangun sebuah istana di luar kota madinah dan menjauh dari manusia dan meninggalkan manusia yang larut dalam berbagai fitnah dan saling membunuh memperebutkan harta hingga Sa’ad menemui ajal.

[11.] Dari Hudzaifah bin Al yaman semoga Alloh meridhoi keduanya. Dia berkata: Para sahabat bertanya pada Rasululloh S.A.W tentang kebaikan, namun aku bertanya tentang kejelekan karena takut aku lakukan, lalu aku berkata: Wahai Rasululloh sesungguhnya kami ada pada masa jahiliyyah dan kejelekan, lalu Alloh datangkan kebaikan pada kita, apakah setelah ini (setelah kebaikan) akan dating perkara jelek? “ Rasu menjawab “Ya”, dan aku kembali berkata: dan apa setelah kejelekan ada kebaikan lagi? Rasul menjawab: “Ya” dan aka nada hal abu abu (hal yang samar), Hudzaifah berkata: lalu aku kembali bertanya: dan apa hal abu abu itu? “ Rasul bersabda: suatu kaum yang memberi petunjuk tanpa petunjuk jelas, mengetahui hal (yang benar) namun mengingkarinya, dan dalam satu riwayat: “ suatu kaum yang mengikuti sunnah/jalan namun bukan sunnah/jalanku, dan menunjukkan tanpa petunjuk dariku,” lalu aku berkata lagi” dan apakah ada kabaikan setelah kajelekan/keburukan?, Rasul bersabda: “ ya, pengajak orang orang ke pintu neraka jahannam, barang siapa yang mengikutinya maka dia akan di lempar ke arahnya (neraka)” aku kembali berkata: Wahai Rasululloh deskripsikan mereka/tunjukkan cirri cirri mereka pada kami, Rasul menjawab: “ mereka adalah orang yang sama dengan kulit kita, dan berbicara dengan lidah kita”. Aku bertanya: lalu apa yang akan kau perintahkan pada kami jika aku menjumpai masa tersebut? “ Rasul bersabda: ikutilah golongan orang orang muslim dan imam/pemimpin mereka”, dan jika mereka tidak mempunyai golongan dan pemimpin? Tanyaku (Hudzaifah), Rasul kembali bersabda: “ maka menjauhlah dari golongan golongan tersebut, walaupun dengan engkau menggigit/berpegangan dengan akar pohon sampai engkau menemui ajal”

Diriwayatkan oleh Bukhori dalam kitab Al manaqib dan dalam Al fitan, dan muslim dalam Al Imaroh.

Hadist mulia ini mengandung beberapa faidah yang akan kami berikan:

Diantaranya: memperhatikan dengan mengetahui hal hal yang munkar dan jelek dan fitnah serta sebab sebabnya karena takut terjatuh ke dalamnya, dan sahabat Hudzaifah R.A mempunyai bagian yang besar dalam hal itu, karena khususnya dia dalam pertanyaan Nabi S.A.W terhadap apa yang akan dialamidimasa depan dari fitnah fitnah dan keburukan.

Diantaranya: ni’mat yang Alloh berikan terhadap hambanya dengan agama islam dan Alloh tunjukkan mereka menuju kejalanNya setelah mereka dimasa jahiliyyah merupakan orang orang yang bodoh dan kafir serta saling bunuh membunuh antara satu sama lain, dan juga selalu melakukan keburukan/hal keji.

Diantaranya: pemberitaan S.A.W bahwa akan terjadi kejelekan setelah datang kebaikan dan agama/jalan lurus, dan hal itu terjadi karena peperangan, fitnah, perselisihan yang terjadi setelah pembunuhan Syd Usman R.A, diantara para sahabat dan pada masa pemerintahan marwan. Lalu pemberitaan Nabi bahwa akan terjadi kebaikan setelah kejelekan kejelekan tersebut, namun dengan unsure yang masih samar dan tidak terpuji dan kabaikan ini terjadi pada masa pemerintahan Syd Umar bin Abd Aziz R.A dan hal yang samar (abu abu)adlah terjadi setelah pemerintahannya dari para pemimpin pemimpin yang dating dengan sesuatu yang baikdan tidak mengingkarinya dan di antara mereka ada yang masih berpegangan dengan sunnah dan sifat adil, dan diantara mereka ada yang dzolim dan mengajak pada bid’ah dan kesesatan.

Dan diantara faidah hadist:

Pemberitaan Rasululloh S.A.W dengan ajakan ke neraka jahannam dan pengajak pengajak seperti mereka diibaratkan seperti pikiran pikiran rendah yang tampak di zaman kita sekarang ini pada penduduk negara kita dan berbahasa arab seperti kita yang belajar/menuntut ilmu di negeri barat, pada orang orang timur yang belajar disana lalu mereka mendatangi Negara islam mengajak mereka ke ajaran ajaran kafir dan pikiran pikiran yang kafir juga, maka barang siapa yang mau ikut/mengikuti mereka pada ajaran ajaran yang mereka sebarkan, sungguh Alloh akan melemparkannya ke neraka jahannam.

Diantaranya: Bahwa siapapun yang menjumpai masa masa itu maka diharuskan untuknya dengan mengikuti golongan yang benar dan pemimpin mereka jika memungkinkan, dan jika mereka tidak mempunyai pemimpin yang dipanuti secara syariat dan tidak mempunyai golongan pula, dan sesungguhnya suatu golongan dan partai saling menguatkan pendapat mereka, maka hendaknya dia mengasingkan diri dan berpegang pada kebenaran yang dia ketahui, dan senantiasa pada pegangan tersebut hingga ajal menjemputnya. Dan membiarkan manusia tenggelam pada sesuatu yang tidak berguna.

[12.] Dan dari ibnu Amr R.A berkata: saat kita berada disekitar Rasululloh tiba tiba beliau menyebutkan fitnah, atau disebutkan padanya, Rasul berkata: “ jika engkau melihat manusia telah mengingkari/merusak janji janjinmereka, dan amanat merekadiragukan, dan mereka seperti ini” lalu Rasul menyatukan jari jari tangannya, Ibnu Amr berkata: lalu aku bangkit menuju arahnya, dan aku berkata: lalu apa yang aku lakukan saat itu, Alloh telah menjadikanku penebusmu,” Rasul bersabda: “ tetaplah dirumahmu dan ikatlah lidahmu, ambil apa yang baik, dan tinggalkan yang jelek/buruk dan seharusnya engkau ada pada perkara yang khusus untuk dirimu, dan tinggalkan darimu perkara yang umum”.

Diriwayatkan oleh imam Ahmad, dan imam Abu Daud, dan imam Hakim.

[13.] Dan hadist tersebut mempunyai syahid (hadist yang menguatkan hadist lainnya) dari riwayat Abu Huroirah R.A diriwayatkan oleh ibnu Hibban dalam kitab mawarid. Dengan lafadz: Rasululloh S.A.W bersabda: bagaimana engkau wahai Abdulloh bin Amr jika engkau tinggal dalam kelompok manusia yang rendah (akhlaq, agama, dan segalanya)? “ lalu Amr berkata: siapakah itu wahai Rasululloh? Rasul bersabda: itu adalah jika mereka merusak janji janji mereka dan amanat yang diberikan pada mereka, dan mereka akan menjadi seperti ini” dan Rasul menyatukan jari jarinya, Amr berkata: dan bagaimana tindakanku wahai Rasululloh? “ Rasul bersabda: “ Buatlah kebaikan dan tinggalkan kemunkaran dan lakukan hal yang khusus untuk dirimu, dan tinggalkan urusan manusia”. Dan sanadnya sahih.

Dan disebutkan oleh imam bukhori dengan hadist Mu’allaq dalam bab Almasajid dari kitab sohihnya di tetapkan dalam sohihnya dengan ringkas, dengan lafadz: “ Wahai Abdulloh bin Amr bagaimana denganmu jika kau tinggal dengan orang orang yang agama, akhlaqnya rendah?

Dan hadist hadist tersebut dengan lafadz bagaimanapun menunjukkan bahwa jika telah tampak fitnah fitnah dan rusak akhlak manusia dan rusak pula janji janji mereka dari keimanan (goyah) dan sedikitnya amanat mereka sedangkan mereka dalam perpecahan dan hilang/pergi orang orang sholeh dari kalangan mereka dan tidak tersisa kecuali orang orang rendah dan jahat diantara mereka, maka yang seharusnya dilakukan oleh manusia yaitu mengikat dirinya sendiri dengan urusannya, dan meninggalkan manusia dari keburukan dan meninggalkan urusan urusan mereka, berpegang dengan agama dan meninggalkan manusia dari apa yang menyalahi syariat.

**Tampaknya fitnah pada hati hati dan hilangnya amanah dan pujian**

[14.] Dari Hudzaifah R.A berkata: aku mendengar Rasululloh S.A.W bersabda: “ ditampak fitnah fitnah pada hati satu fitnah setelah yang lain seperti tikar/permadani yang ditenun kayu demi kayu, maka hati mana yang menyukainya (fitnah) akan diberi titik didalamnya dengan titik yang hitam, dan hati siapa yang mengingkarinya akan diberi akan diberi titik di dalamnya dengan titik putih hingga akan terjadi pada 2 hati warna putih

##############**[86]**

#####**[87]**

#####**[88] ….** Sesungguhnya semua yang ada pada diri wanita adalah fitnah, suaranya, kecantikannya, dan semua hal yang berhubungan dengan wanita terlebih lagi dengan sesuatu yang membangkitkan emosi/hasrat pria seperti wajahnya, rambutnya, buah dadanya . . . bahkan lekukan tubuhnya, oleh karena itu wanita adalah merupakan fitnah terbesar bagi para laki-laki dan lebih membahayakan dari apapun juga, dan kehidupan kita ini, semuanya juga fitnah: fitnah harta,kekayaan,fitnah kefakiran, anak anak kecil, fitnah kekafiran, fitnah kemaksiatan, fitnah perbedaan dan perselisihan, fitnah peperangan, fitnah kezholiman dan tindak aniaya, dan fitnah dajjal, dan fitnah terakhir ini adalah kejelekan yang dinantikan . . . disamping hal-hal tersebut fitnah wanita adalah hal paling berbahaya untuk laki-laki setelah fitnah kekufuran.

Dan (sesungguhnya) wanita merupakan pokok dari segala fitnah terutama saat dia melampaui batas dan sudah tidak mempunyai rasa malu, dan saat dia telah mengesampingkan sifat alami wanita dan keibuannya, dan mereka (wanita) mencoba untuk menyamai laki-laki dalam setiap aspek kehidupan (emansipasi): dijalanan , sekolah, perguruan tinggi, pengadilan, perkumpulan, kementerian,parlemen . . mereka membuka aurotnya, bertelanjang, bersolek, menjadi penghibur, penari, biduan(penyanyi) . . . mereka (ingin) menguasai laki-laki khususnya bagi seorang muslim yang akan jatuh pada bahaya dan musibah, dan para wanita memaksakan (kehendak) pada laki-laki dengan suatu beban yang tidak mampu dia pikul/lakukan.

Oleh sebab itu, Rasul pun mengingatkan tentang fitnah perempuan dan menjadikannya dalam menerima dan sekaligus menolak seperti halnya penolakan terhadap setan, dan Beliau pun membimbing umatnya jika salah seorang laki-laki melihat perempuan yang membuatnya terpesona, maka hendaknya dia mendatangi istrinya untuk meringankannya dari fitnah yang telah mepanya.

**[89]**Dari jabir R.A sesungguhnya Rasulullah S.A.W melihat seorang perempuan lalu Rasul pun mendatangi istrinya yaitu Sydh. Zainab sedangkan Zainab sedang menggosok kulit yang disamak miliknya, Rasulpun menuntaskan keinginannya kemudian Beliau keluar pada para sahabat, lalu Beliau bersabda:”Sesungguhnya seorang perempuan jika dihadapan, dia telah dipoles oleh setan, dan dari belakang pun dia dipoles oleh setan, maka jika salah seorang dari kalian melihat perempuan, maka datinglah Istrinya karena hal itu dapat menahan apa yang diinginkan oleh hawa nafsunya.

Dan dalam satu riwayat: jika salah seorang dari kalian terpesona dengan perempuan dan dia menginginkan sesuatu dalam hatinya maka bersandarlah (pergilah) pada Istrinya dan pergaulilah dia karena hal itu dapat menahan apa yang ada dalam dirinya (hawa nafsunya)”

Dan dalam satu riwayatnya: “jika salah satu dari kalian melihat seorang wanita yang membuatnya terpesona maka datangilah istrinya, karena sesungguhnya apa yang ada pada istrinya sama seperti apa yang ada pada wanita tersebut”

Dan dalam 1 Riwayat: Adapun Nabi S.W.T sedang duduk lalu lewatlah seorang wanita yang membuat Beliau terpesona . . . (hingga akhir)

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Muslim dan Abu Daud dan tirmidzi dan Nasa’I dalam “Alkubro”

**[90]**Dan dari Abi Kabsyah AlAnshori R.A berkata: Adapun Rasul S.A.W sedang duduk bersama sahabat-sahabatnya lalu Beliau masuk kemudian keluar (lagi) dan Beliau telah mandi lalu kami berkata: Wahai Rasulullah apa yang telah terjadi? Rasul berkata: “Ya, lewat dihadapanku seorang wanita lalu hatiku menginginkan sesuatu dari keinginan tentang wanita lalu aku datangi salah satu istriku, dan aku jamah dia, begitu juga yang kalian lakukan, karena termasuk amal kebaikan /pekerjaan yang diperintah adalah menggauli(orang) yang halal(istri)

Diriwayatkan oleh imam Ahmad, dan imam Thobroni dalam ALAusath

Yang dimaksud dengan “Ssesungguhnya wanita terlihat seperti gambar setan” adalah: Rasul menyamakan wanita dengan gambaran setan karena kemunculan dan kenampakannya (wanita & setan) mengajak pada kejelekan dan menimbulkan syahwat (hawa nafsu/keinginan) & fitnah, oleh karena itu hal tersebut menyebabkan condongnya laki-laki pada wanita atau karena menikmati pemandangan wanita dan apa yang ada pada diri mereka, maka wanita dari segi ini sama dengan setan dalam ajakannya pada keburukan dalam polesan untuk laki-laki (yang tidak halal)/perbuatan-perbuatan buruk tersebut menjadikan wanita seakan-akan sama dengan setan.

Dan dari 2 hadis diatas, ada 6 hal yang dapat disimpulkan:

1. Semua manusia dalam sifat dasar/ alaminya adalah sama, hingga/baik pembesar-pembesar dari orang-orang sholeh diantara mereka, dan inilah Nabiyullah S.A.W terpesona dengan kecantikan dan keanggunan perempuan
2. Kadang efek dari melihat seorang wanita yang merupakan sebuah fitnah tidak dapat dipadamkan kecuali memutuskan syahwat/keinginan bersenggama walaupun dengan pandangan tiba-tiba & sebentar sebagaimana yang dialami Nabi
3. Dalam ke 2 hadist tersebut ada petunjuk dari Nabi S.A.W pada umatnya dalam obat/penghilang syahwat/keinginan manusia jika dia telah timbul syahwat karena melihat keindahan wanita, dan hal itu dituntaskan dengan mendatangi istrinya dengan waktu dekat dan cepat agar tidak menimbulkan bahaya dalam fisik maupun psikis karena gairah tersebut.Dan jika dia belum mempunyai istri, maka seharusnya dia bersabar dan memperbanyak puasa atau mengkonsumsi obat-obat yang bisa mengontrol keinginan nafsunya, dan jauhilah hal-hal yang dapat membangkitkan gairahnya, dan Allah lah Sang Maha penolong
4. Dalam kedua hadist tersebut menyatakan bahwa istri wajib mentaati suaminya dalam menuntaskan nafsu seksnya walaupun dia sedang sibuk
5. Ulama’ mengambil kesimpulan dari 2 hadist tersebut adalah memperkecil/meminimalisir keluarnya wanita dan lewat didepan laki-laki karena adanya bahaya fitnah
6. Apa yang Allah jadikan/tetapkan dari ketertarikan antara 2 jenis manusia yang berbeda satu sama lain dan adanya kesenangan diantara keduanya (laki-laki & perempuan) adalah merupakan cobaan Ilahi yang telah Allah ciptakan di dunia ini dan apa yang paling besar & mencelakakan pada jiwa orang-orang mu’min, karena tidak ada yang berusaha untuk menghindari hal itu kecuali orang-orang soleh yang telah Allah selamatkan, Allah maha penolong dari cobaan ini.

**# Fitnah Tentang Perpecahan Umat #**

**[91]**Dari Ali Huroiroh R.A bahwasanya Rasulullah S.A.W bersabda: “Yahudi terpecah menjadi 71 atau 72 golongan, dan (Agama) Nasroni juga begitu, dan umatku akan terpecah/terbagi menjadi 73 golongan”

Diriwayatkan oleh Imam Abu Daud dalam “Assunnah” dan Imam Tirmidzi dalam “Al Iman”

Dan dalam riwayat mu’awiyah: “72 golongan berada dineraka dan 1 golongan disurga, dan dia(1 golongan) adalah jama’ah (kelompok terbanyak)”

Dan dalam riwayat miliknya pula (muawiyah): “dan sesungguhnya akan keluar/muncul dalam umatku beberapa kaum/golongan yang hawa nafsu/keinginan jeleknya membahayakannya, sebagaimana penyakit akan . . . pada pemiliknya, tidak tersisa darinya urat/otot ataupun sendi kecuali telah dia masuki (virus membahayakan yang menyerang apapun).”

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam Abu Daud dengan sanad yang sholih.

Dalam 2 hadist ini ada mu’jizat Nabi yang perlu kita ketahui ykni berita Beliau tentang fitnah yang menimpa umatnya dari perpecahan dan perselisihan dan bahwa dia akan terpecah menjadi 73 golongan yang semuanya menyesatkan yg melenceng dari petunjuk Al-Qur’an dan Sunnah & jalan para salaf, dan bahwa golongan-golongan itu termasuk dari penghuni neraka kecuali 1 golongan yang selamat dan bahagia dan kelompok tersebut disebutkan dalam hadist dengan kalimat “Aljama’ah (kelompok terbanyak) dan merekalah penganut kebenaran.

Dan kesimpulan dari 2 hadist ini adalah:

1. Peerpecahan umat dalam aqidah dan pokok-pokok agama dan hal itu sangat jelek, adapun perpecahan dalam cabang-cabang (furu’) agama, maka sesungguhnya perpecahan dan perbedaan ini ada yang baik & ada yang jelek/buruk, dan sungguh parasahabat dan para salah banyak berbeda di berbagai hal. Adapun didalam akidah maka mereka (sahabat & salaf) tidak pernah berbeda/berselisih, dan apa yang muncul dari akidah-akidah sesat seperti bida’ah fanatik dan sangat tercela,serta (aliran) Qodar,Mu’tazilah, keluar daripada imam yang benar, mencela dan memusuhi ahlu Bait, Musyabbahah (menyamakan Allah dengan makhluk) dan Tajsir (aliran yang menganggap Allah mempunyai anggota badan/dzat yang kasar, adalah aliran aliran yang tidak muncul dari mereka/tidak mereka anut (para sahabat & salaf).
2. Semua perpecahan ini tempat kembalinya adalah neraka karena mereka telah keluar dari kebenaran dan kesesatan golongan tersebut dan tidak akan selamat dari golongan-golongan tersebut kecuali orang yang ada pada petunjuk Rasul dan sahabat-sahabatnya.
3. Maksud dari “Semuanya ada di neraka” tidak dimaksudkan bahwa semua golongan itu kafir & kekal dineraka namun ada yang kafir dengan akidahnya dan ada yang muslim fasiq maka dia seperti orang-orang fasiq yang mati dan digiring/digolongkan menurut maksiat yang mereka lakukan maka mereka ada pada kehendak Allah, Alloh akan menghisab mereka dan menimbang kebaikan serta kejelekannya, lalu semua menurut kahendak Alloh (mengampuni ataupun mengazab).
4. Telah terjadi dengan adanya perpecahan ini berbagai fitnah yang besar hingga darah pun tertumpah demi membela kefanatikan golongan tersebut dan . . . dari apa yang kita ketahui dari sejarah, dan masih kita alami hal tersebut dari sebagian golongan seperti Rofidhoh yang telah menyebarkan bid’ah/ajaran-ajaran mereka dan telah tersebar di berbagai dunia islam, dan telah menyatu dalam waktu lama dikalangan masyarakat.

**\* \* \***

**# Fitnah Tentang Mengikuti Orang-orang Kafir dan Berbuat Sama Dengan Perbuatan Mereka #**

**[92]**Dari Abi Sa’id ALkhudri R.A bahwa sesungguhnya Rasulullah S.A.W bersabda: “sesungguhnya kalian akan mengikuti jalan orang-orang yang ada sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, dan sehasta demi sehasta, hingga jika mereka masuk lobang biawak kalian pun akan mengikutinya” lalu kami berkata: wahai Rasulullah apakah mereka yahudi dan nasrani ? Rasul menjawab: “ siapa lagi ?”

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam Al’i’tishom.

[93]Dari Abu Hurairoh R.A bahwa sesungguhnya Rasulullah S.A.W bersabda: “hari kiamat tidak terjadi hingga umatku mengambil/mengikuti apa yang diambil/dilakukan oleh orang-orang sebelumnya sejengkal demi sejengkal, dan sehasta demi sehasta” dikatakan pada Rasul: wahai Rasulullah seperti bangsa Persia dan romawi ?Rasul menjawab: “dari orang-orang selain mereka”.

Diriwayatkan oleh imam Bukhori dalam Al-I’tishom.

Dalam hadist-hadist yang disebutkan diatas ada mu’jizat Nabi S.A.W saat Beliau memberitakan bahwa umatnya akan mengikuti jejak orang/umat sebelum mereka dari para ahli kitab (yahudi & nasrani) dan majusi dan umat Rasul akan mengikuti mereka di dalam setiap urusan baik perbuatan terpuji ataupun tercela, dan kejadian tersebut telah terbukti karena umatnya telah mengikuti mereka disetiap aspek, dalam pandangan akidah kafir mereka dan perangai/akhlak mereka yang buruk, dan perkumpulan-perkumpulan mereka yang bathil, setiap keinginan dan urusan-urusan mereka, mengikuti dalam aspek pemerintahan, ekonomi, politik, militer, hukum-hukum pengadilan, mereka memisahkan agama dari politik, dan menyusun materi kurikulum dalam sekolah dengan keinginan mereka, dalam bidang kesenian dari lagu-lagu yang melenakan, tari-tarian, olahraga yang terbuka auranya . . . dan umat Rasul mengikuti mereka dalam pakaian,499

Dengan laki dan perempuan dan semua hal hingga mereka menjadi bagian dari kekufuran dan hilangnya/lunturlah kepribadian umat islam, dan bahkan tidak bisa dibedakan antara orang kafir & orang muslim terlebih lagi dalam aspek kebudayaan/adat istiadat dan peradilan, dan merekalah manusia paling taat dalam mengikuti perkumpulan/hukum-hukum yang hina dan kebudayaan mereka yang jelek. Dan ulama-ulama dahulu telah bersepakat tentang haramnya/tidak bolehnya dalam mengikuti orang-orang kafir dan menyerupai mereka dalam hal apapun, dan hal-hal ini telah dipertegas dalam ayat-ayat Al-Qur’an AlKarim dan hadist-hadist Nabi yang berisi tentang kewaspadaan dan larangan melakukan rriba’ (mengikuti) orang kafir.

Dan fitnah-fitnah ini telah merata hampir di seluruh dunia Islam kecuali orang yang Allah kehendaki dari orang-orang mu’min yang tetap dalam jalan kebenaran.

**[94]**Dan dari Abi Waqid Allaytsi semoga Allah meridhoinya,bahwasanya ketika Rasul keluar untuk perang Hunain, Beliau melewati pohon milik orang-orang musyrik yang digantungi senjata-senjata mereka yang disebut: Dzatu Anwath, lalu sahabat berkata: wahai Rasulullah buatkan bagi kami Dzatu Anwathy sebagaimana Dzatu Anwath milik mereka, lalu Rasulpun bersabda: “Maha Suci Allah perkataan ini sebagaimana yang dikatakan kaum musa: (Buatkan kami Tuhan sebagaimana Tuhan-tuhan milik mereka) dan demi Dzat yang diriku ada dalam kuasaNya,sungguh kalian akan mengikuti jalan/jejak orang-orang sebelum kalian.

Diriwayatkan oleh imam Tirmidzi dalam Alfitan, dan Imam Ahmad.

**# Azab/Siksa Umat ini Dengan Fitnah-fitnah, ketergelinciran/kesesatan, dan pembunuhan #**

**[95]**Dari Abi Musa R.A berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “Umatku ini adalah umat yang disayangi, mereka tidak mendapatkan siksa di akhirat,azab/siksanya didunia yaitu fitnah-fitnah, gonjang-ganjing/musibah, dan pembunuhan”.

Diriwayatkan oleh Imam ahmad & Abu Daud dalam AlFitan.

Didalam hadist ini ada kabar gembira bagi umat ini dan bahwa Allah S.W.T telah menjadikan bagian dari umat ini adzab di akhirat apa yang dia dapatkan di kehidupan ini dari fitnah, musibah dan pembunuhan maka saat dia kembali ke akhirat Allah telah mengampuninya, kami meminta kepada Alloh untuk mengampuni dan memaafkan kami, kesalahan kami, kejelekan kami, dan semoga Allah menyelamatkan kami dari semua fitnah yang tampak maupun tidak dengan fadhol dan kemuliaan serta kebaikanNYa.

**\* \* \***

**# Kitab Pembahasan Tentang Tanda-tanda Kiamat #**

Tanda-tanda kiamat adalah tanda-tanda tentang dekatnya waktu terjadinya kiamat, dan kiamat menurut AL-Qur’an dan Sunnah adalah Binasa/musnahnya alam ini,Rusak dan hilangnya dunia ini, dan apa yang terjadi saat itu, dan yang menemaninya dari pergantian dunia yang menakutkan, dan kejadian-kejadian yang besar/menggemparkan itu meliputi matahari, bulan, bintang-bintang, gunung-gunung, laut, bumi, langit, binatang ternak, binatang liar seperti keadaan yang meliputi manusia, dan bumi/alam akan goncang dengan goncangan hebat yang akan melemparkan/mengeluarkan apa yang ada di dalamnya dan tidak akan tersisa sesuatupun kecuali telah terganti dan berubah karena kedahsyatan hari itu.

Dan Al-Qur’an telah membahas tentang kiamat dengan pembahasan yang sangat banyak, menyebutkan kegemparannya, kedahsyatannya dan pemandangan yang terjadi saat itu, dan diapun telah menjelaskan pada manusia waktunya yang kian dekat dan mereka lalai darinya dan menyepelekannya.

Dan banyak sekali ayat-ayat Al-Qur’an yang menerangkan tentang kiamat.

Dan begitu pula hadist-hadist Nabi S.A.W sebagaimana yang akan kami sebutkan, namun Allah ta’ala telah menyebutkan pada hamba-hambaNya tanda-tanda kiamat, mengingatkan tentang waktunya yang demikian dekat dan agar mereka bersiap-siap/menyiapkan diri menghadapinya dan agar mereka dapat meloloskan diri/selamat dari bahaya kiamat dengan memperbanyak kebaikan dan amal sholih.

**\* \* \***

**# Hari Kiamat Memiliki tanda-tanda Sughro (kecil) dan Kubro (besar) #**

Para ulama’ membagi tanda-tanda kiamat menjadi 2 bagian: sughro dan kubro. Tanda-tanda sughro (kecil) adalah tanda-tanda kiamat yang telah disebutkan dalam sejarah Islam hingga zaman sekarang, dikatakan sughro (kecil) karena tanda-tanda tersebut masih jauh dari hari kiamat, dan hal itu sudah terjadi di kehidupan kita, dan ada yang belum terjadi, adapun tanda-tanda kubro (besar) yaitu tanda-tanda yang jika sudah ada, maka hari kiamat sudah di depan mata.

**\* \* \***

**# Alamat/Tanda-tanda Kiamat Sughro: Terutusnya Nabi S.A.W #**

**[96]**Dari Anas R.A berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “(antara) diutusnya aku dan hari kiamat seperti ini” beliau menunjukkan jari dan telunjuknya. Dan dalam 1 riwayat: “seperti keterikatan/ketergantungan salah satu dari keduanya dengan yang lainnya”.

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam “Arriqoq”, dan Imam muslim, dan Imam tirmdzi keduanya dalam AlFitan.

Dan arti/maksud dari hadist di atas adalah: bahwa Rasul S.A.W diutus pada akhir zaman dan antara terutusnya Beliau dengan kiamat tidak lebih dari jarak antara dua jari tengah dan telunjuknya, maka terutusnya beliau menunjukkan akan dekatnya hari kiamat, dan itu adalah termasuk tanda-tandanya, oleh karena itu beliau disebut: Nabi Akhir Zaman.

**\* \* \***

**# Dari Tanda-tanda Kiamat #**

**[97]**Dari ‘Alif bin Malik R.A berkata: Aku datang pada Nabi S.A.W pada perang tabuk dan beliau ada di kubah, Adam lalu Beliau bersabda: “hitung 6 perkara yang (mendekati) hari kiamat: kematianku, lalu kemenangan atas baitul maqdis, kemudian 503 kematian yang akan merenggut kalian seperti penyakit yang diderita kambing yang(buh) kemudian banyaknya harta hingga seseorang memberikan 100 dinar dan dia kembali dalam keadaan marah, kemudian fitnah yang tidak tersisa dari rumah arab kecuali akan dia (fitnah) masuki, kemudian perjanjian damai yang terjadi antara kalian dan kaum berkulit kuning (barat) dan mereka akan menipu/menghianati kalian dan akan mendatangi (memerangi) kalian dibawah 80 bendera perang, dan disetiap bendera terdiri dari 12.000 pasukan”

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Almustadrok, dan Imam Bukhori dalam jihad bab jizyah dan Ibnu majah dalam ALFitan. Penderitanya tidak bertahan lama kemudian dia mati.

**\* \* \***

**# Kematian Nabi S.A.W #**

Dalam hadist yang mulia ini ada beberapa tanda-tanda kiamat, pertama: kematian Nabi S.A.W dan hal itu termasuk musibah besar dan bahkan tidak ada musibah bagi umat ini yang menandinginya, oleh karena itu Rasul bersabda: “Barang siapa yang tertimpa satu musibah maka ingatlah (bandingkan) musibahnya dengan musibah (kehilangan) aku, karena hal tersebut adalah musibah terbesar”

Diriwayatkan oleh Ibnu sa’ad dalam Attobaqhot, dan Ibnu Sina’ dalam kitab “Alyaum Wal Lailah”

Maka ketiadaan Rasul adalah suatu musibah yang tidak tertandingi dengan musibah apapun, dan kematiannya merupakan salah satu dari tanda kiamat.

**\* \* \***

**# Kemenangan Atas Baitul Maqdis #**

Kedua: kemenangan atas Baitul Maqdis dan hal itu terjadi pada pemerintahan Syd. Umar R.A, dan pengambil alihan itu terjadi pada tahun 16 Hijriyah dibawah pahlawan-pahlawan islam, dan Allah mensucikannya dari Yahudi dan Nasrani, lalu seiring berjalannya waktu,Baitul Maqdis diambil alih oleh pasukan salib dan masih dalam kekuasaannya dalam beberapa periode, kemudian Baitul Maqdis kembali diambil alih/dikuasai kedua kali dibawah kepemimpinan pahlawan islam Solahudin AlAyyubi dan dia sekarang dibawah kepemimpinan

, dan akan dimenangkan untuk ke-3 kalinya dengan izin dari Allah dibawah tangan orang-orang mu’min yang mana batu-batu dan pepohonan akan berbicara (untuk melindungi) pada mereka, dan hal ini tidak akan terjadi kecuali pada masa imam mahdi atau Nabi Isa kepada keduanya salam. Adapun orang-orang muslim dizaman kita ini maka masih tidak mungkin/remeh sekali hingga batu-batu dan pepohonan berbicara pada kita dan jika kita memerangi orang yahudi maka akan hilanglah 2 hal pokok materi dan Rohani.

**\* \* \***

**# Kematian Seperti Penyakit yang Menimpa Kambing (mematikan) #**

Ketiga: Suatu penyakit yang menimpa orang-orang muslim yang akan mematikan banyak sekali makhluk, dan penyakit ini telah muncul dinegara Syam di zaman SYD. Umar R.A yang disebut penyakit Tho’un ‘Amwas – yaitu penyakit kolera – ‘Amwas adalah nama sebuah kota di Palestina yang terkena wabah Tho’un (kolera) pada masa Syd. Umar. Disebutkan: bahwa orang yang mati karena wabah tersebut sekitar 25.000 muslim, dan diantara sahabat & pahlawan muslim yang terkena penyakit tersebut adalah Abu Ubaidah bin Aljarrah R.A.

**\* \* \***

**# Banyaknya Harta #**

Keempat: Banyaknya harta hingga saat manusia mendapatkan harta yang banyak, sekitar 100 dinar dihari itu maka dia akan pulang dlm keadaan marah karena menganggap uang tersebut sangat sedikit, dan hal ini banyak terjadi, adapun awal mula terjadinya adalah banyaknya kemenangan-kemenangan yang didapatkan oleh umat islam diabad pertama dan terus menerus merembet hingga zaman kita ini, dan kita saat ini banyak menyaksikan pedagang-pedagang dan pemegang saham mengambil untung dalam satu hari dengan keuntungan yang banyak, jika dikurangi sedikit dari keuntungan itu dan mereka tidak akan rugi, mereka akan marah dan mereka mulai mengeluh tentang keuntungan yang sedikit dan kerugian.

**\* \* \***

**# Fitnah yang Menyelubungi/merata yang tidak akan Selamat darinya Satu Rumahpun #**

Kelima: Fitnah yang merata dikalangan umat muslim arab dan seorang pun tidak akan selamat darinya, ulama berkata: sesungguhnya fitnah ini tebuka karena/sebab dibunuhnya Amirul Mu’min Syd. Usman R.A dan kemudian fitnah-fitnahpun terjadi bertubi-tubi.

**\* \* \***

**# Perdamaian antara Orang-orang Muslim dan Orang Romawi lalu Terjadi Peperangan Antara Kedua Belah Pihak #**

Keenam: Perjanjian yang terjadi antara orang-orang muslim dan orang-orang Romawi, lalu orang kafir berkhianat, mereka datang dengan pasukan yang banyak yang jumlahnya kurang lebih satu juta pasukan pembunuh, dan tanda ini (tantara dengan jumlah banyak) dari pasukan kulit kuning tidak pernah kita dengar ada yang menyamainya baik umat muslim maupun Romawi, jika hal ini di zaman dulu belum terjadi, maka dia akan terjadi, karena Nabi tidak berbicara dari keinginannya sendiri.

**\* \* \***

**# Kemenangan/pengambil alihan/gudang harta kisra padahal orang-orang telah kaya dan ketiadaan orang yang menerima sodaqoh #**

[98]Dari ‘Adiy bin Hatim semoga Allah meridhoinya berkata: saat aku ada bersama Nabi S.A.W tiba-tiba datanglah laki-laki dia mengadukan tentang kesulitan hidupnya, dan datang orang lain dan mengadu tentang perampokan harta yang menimpanya dan Rasul bersabda: “wahai ‘Adiy bin Hatim jika umurmu panjang niscaya kamu akan melihat sekedup (tenda di atas kendaraan) yang berangkat dari Hiro’(kota di Iraq) hingga dia thawaf disekeliling ka’bah dia tidak takut pada seorangpun kecuali Allah” lalu aku berkata pada diriku sendiri: lalu dimana orang-orang jahat Bani Thoi’ yang merampok dan mengambil harta di daerah ini yang menyalakan api fitnah, dan memenuhi bumi dengan kejelekan dan kerusakan, “Dan jika umurmu panjang akan dibuka (diambil alih) gudang harta kerajaan kisro” aku berkata: Kisra bin Hurmuz ? Rasul menjawab: “Kisra bin Hurmuz”, dan jika umurmu panjang sungguh engkau akan melihat laki-laki mengeluarkan emas & perak yang memenuhi telapak tangannya dia meminta orang untuk menerimanya namun dia tidak mendapatkannya”

Adiy berkata: lalu aku melihat sekedup yang berangkat dari kota Hiroh dan berthowaf di ka’bah dia tidak takut kecuali pada Allah, dan aku termasuk orang yang membuka/ikut serta dalam memenangkan gudang harta kisra, dan jika umur kalian panjang, kalian akan melihat hal yang ketiga.

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori “Alamat Annubuwah”

Dihadist ini menunjukkan mu’jizat Nabi Muhammad S.A.W, dan tanda-tanda kiamat, diantaranya: meratanya keadilan dan hukuman pada orang yang melakukan kerusakan dan terciptanya rasa aman hingga seorang perempuan dapat pergi sendiri dalam berbagai perjalanan panjang tidak takut dengan jalan yang dilaluinya pada siapapun kecuali Allah Ta’ala,dan ini telah terjadi pada zaman Khulafa’ Roshyidin terutama pada pemerintahan Syd. Umar.

Dan lagi: Hukuman pada raja Persia dan kekalahan Negara mereka dan diambilnya gudang harta dan dipergunakan pada jalan Allah.

**[99]**Dari Abi Hurairah R.A bahwa Rasul S.A.W bersabda: “jika binasa/hancur kerajaan kisra maka tidak ada kisra lagi setelahnya, dan jika hancur kerajaan kaisar maka tidak ada kaisar lagi setelahnya, dan Demi Dzat yang jiwaku ada pada kekuasaannya sungguh kalian Infakkan/pergunakan harta keduanya dijalan Allah S.W.T”

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam ALmustadrok, dan Imam Bukhori dalam kitab “alamat Nubuwah”, dan Imam muslim dalam Alfitan.

**[100]**Dari Jabir bin Samuroh R.A berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “sungguh akan membuka/mengalahkan sekelompok orang muslim gudang harta kisra yang ada di istana putih” dan aku serta ayahku ada dalam peperangan tersebut, dan kami mendapatkan (ghanimah) 1000 dirham.

Diriwayatkan oleh Imam muslim dalam Alfitah.

Didalam 2 hadist tersebut ada pemberitahuan dari Nabi S.A.W dengan adanya kemenangan pada Negara kisra dan Romawi dan terhapusnya/hilangnya kerajaan keduanya, dan bahwa orang-orang muslim akan menggunakan harta tersebut dijalan Allah S.W.T dan hal itu telah terjadi pada pemerintahan Syd. Abu Bakar Assiddiq dan Syd. Umar Alfaruq semoga Allah meridhoi keduanya, dan dalam hadist milik Jabir, merupakan kesaksian dari Nabi S.A.W pada kemenangan Negara kisra dengan islam, dan bahwa mereka tidak keluar dari agama Islam dengan apa yang dilakukan oleh sebagian diantara mereka dari agama Islam dengan apa yang dilakukan oleh sebagian diantara mereka yakni pembunuhan orang-orang muslim.

Dan dalam hadist milik Adiy dari tanda-tanda kenabian bahwa dunia akan merata pada semua manusia dan orang-orang tidak akan membutuhkannya dan hampir tidak akan ditemukan seorang fakir yang membutuhkan Sodaqoh.

**[101]**Dari Abi Hurairah R.A dari Rasulullah S.A.W beliau bersabda: “Hari kiamat tidak terjadi hingga harta banyak diantara mereka dan akan berlimpah ruah, sampai-sampai yang punya harta berangan-angan pada orang yang mau menerima shodaqohnya” dan dalam 1 riwayat: “dan sampai-sampai dia serahkan/dia tawarkan harta tersebut dan orang yang ditawani berkata padanya: aku tidak membutuhkannya” dan dalam 1 riwayat: “ hingga seorang laki-laki keluar dengan membawa zakat hartanya namun dia tidak menemukan seorang pun yang menerimanya”

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam Alfitan, dan Imam Muslim dalam Azzakat.

**[102]**Dan dari Abu Hurairah pula berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “Bumi akan mengeluarkan isi perutnya dari emas & perak.

Dan datanglah seseorang dan dia berkata: karna ini aku membunuh, datanflah pemutus (tali silaturahmi) dan berkata: karna ini, aku putuskan tali silaturahmiku, datanglah pencuri dan berkata: karena ini terpotong tanganku, lalu mereka meninggalkan harta tersebut dan tidak mengambilnya sama sekali”

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam “Az-Zakat”, dan Imam Tirmidzi da;am Alfitan dengan Tahdzib R, dan Ibu Hibban.

Dan hal ini masih belum tarjadi, dan akan terjadi di zaman Imam Mahdi atau Nabi Isa InsyaAllah saat manusia tidak lagi butuh pada harta.

**\* \* \***

**# Terbelahnya Bulan #**

**[103]**Dari ibu mas’ud R.A berkata: ketika kami bersama Rasulullah S.A.W terbelahlah bumi menjadi 2 bagian, satu baguan dari belakang gunung, dan satu bagian di tempat lain, lalu Rasul bersabda pada kami: “saksikanlah” yakni, kiamat telah dekat dan Bulan telah terbelah.

Diriwayatkan oleh Imam ahmad, dan imam Bukhori dalam tafsir dan permulaan siroh.

Tanda terbelahnya bulan merupakan tanda yang dahsyat dan merupakan mu’jizat bagi Nabi S.A.W yang tampak, dan hal itu termasuk tanda-tanda kiamat dan tanda-tanda dekatnya kiamat.

**\* \* \***

**# kemenangan-kemenangan yang diraih umat Islam #**

**[104]**Dari jabir bin samuroh R.A dari nafi’ bin utban R.A beerkata: kami bersama Rasulullah dalam satu peperangan, Nafi’ berkata: Datanglah suatu kaum dari arah maghrib (maroko) kepada Nabi S.A.W.

Mereka memakai baju dari wol lalu meraka menuju untuk mencari Rasul didataran rendah,mereka berdiri dan Rasulullah duduk, nafi’ berkata: aku berkata pada diriku sendiri: datangi mereka lalu berdirilah diantara mereka dan diantara Rasul mereka tidak akan merasakan (kehadirannya) nafi’ berkata: lalu aku berkata: mungkin dia (rasul) membicarakan hal rahasia (510) dengan mereka lalu aku mendatangi golongan tesebut dan berdiri diantara rasul dan mereka, nafi’ berkata: lalu aku menghafal dari rasul 4 kalimat yang aku hitung dengan tanganku, Rasul bersabda: “kalian akan memreangi jazirah arab lalu Allah membuka/memenangkannya (untuk kalian), kemudian Negara Persia,lalu Allah membukanya (untuk kalian), lalu kalian memerangi romawi dan Allah membukakannya, lalu berkata:lalu nafi’ berkata(padaku): wahai jabir tidak akan terlihat dajjal keluar hingga dimenangkan Negara romawi.”

Diriwayatkan oleh imam muslim dan Ibn Majah keduanya dalam alfitan.

Didalam hadist ini menyatakan tentang mu’jizat Nabi S.A.W dan satu dari tanda-tanda kenabian saat beliau mewartakan dengan kemenangan Negara-negara tersebut untuk umat muslim setelah diperangi dan bahwa akhir dari peperangan yang dilakukan orang muslim adalah dajjal laknatullah dan orang – orang islam akan menang atasnya (mengalahkannya). Dan Allah telah membuktikan kemenangan muslim atas negaraq Persia, romawi dan jazirah arab diawali pemerintahan kulafa Rosyidin semoga Allah meridhoi mereka dan Negara romawi akan berperang kembali dengan orang – orang muslim sebelum keluarganya dajjal, sebagaimana yang akan di sebutkan insyaallah dalam hal munculnya dajjal dan waktu keluarnya.

Dan semua ini terhitung sebagai tanda – tanda kiamat.

**# Dua Tanda yang menakjubkan #**

**[105]**Dari Abi sa’id R.A berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “Demi dzat yang diriku ada dalam kuasanya! Kiamat tidak akan terjadi hingga binatang liar bias berbicara dengan manusia, dan hingga

Dan paha seseorang memberitahu dengan apa yang dilakukan oleh pemiliknya”

Diriwayatkan oleh imam ahmad dalam almustadrok, dan imam tirmidzi dalam alfitan

Dan dalam hadist sebuah cerita dari imam ahmad dari Abi sa’ad berkata: Seekor musang menerkam kambing lalu dia membawanya dan pengembala mengusirnya & merebutnya kembali dari musang tersebut, lalu 511 terjatuhlah musang diatas ekornya dan dia berkata: tidakkah kau takut pada Allah kau mengambil dariku Rizki yang telah Allah giringkan untukku, lalu pengembala itu berkata: sungguh menakjubkan seekor musang yang terjatuh diatas ekornya berbicara kepadaku dengan bahasa manusia? Lalu pengembala tersebut berkata: maukah kau kuberitahu yang lebih menakjubkan dari hal ini? Muhammad didaerah Ysrib (madinah) memberitahu manusia dengan berita-berita yang telah lalu/terjadi, Abi saad berkata: lalu pengembala tersebut menggiring kambingnya untuk menemui Rasulsampai dia masuk madinah lalu dia mengikatkan kambingnya disudut kota, lalu dia menemui Rasulullah S.A.W dan dia memberitahukan hal tersebut lalu Rasulullah menyuruhnya menyeru:Shalat! Berkumpullah! 9sahabat0, Rasulpun kemudia bersabda: “Dia benar. Demi dzat yang diriku ada dalam kuasanya . . . “ (hingga akhir) Alhadist.

Didalam hadist ini menyatakan mu’jizat NabiS.A.W dari 2 sisi: yang pertama: dari sisi kabar/berita dari musang dengan kebenaran Rasulullah S.A.W dan kenabiannya, dan yang kedua:

**\* \* \***

**# Berbicaranya Hewan Buas, paha, Cemeti/cambuk dengan Manusia #**

Adapun hewan liar musang ini telah berbicara pada pengembala tersebut dengan percakapan antara keduanya, dan kadang hal itu terjadi diwaktu tertentu. Adapun paha dan cambuk yang berbicara maka kita tidak tau bagaimana terjadinya namun hal itu pasti terjadi, sebagaimana pembicaraan hewan buas kadang mengisyaratkan pada gerakan-gerakan aneh dan permainan-permainan dari hawan-hewan yang terkenal/mahsyur yang dikakai 512 hewan-hewan zaman sekarang,Allah yang maha tau dengan maksud Nabinya.

**\* \* \***

**# Berbagai Tanda-tanda #**

**[106]**Dari syd. Anas R.A berkata: aku katakana oada kalian suatu perkataan yang aku dengar dari Rasulullah S.A.W yang tidak dikatakan pada seseorang pada kalian setelah aku bahwa dia mendengar dari Rasululllah S.A.W, Rasululllah S.A.W bersabda: “sesungguhnya dari tanda-tanda kianat adalah adalah akan diangkat/dihilangkan ilmu, dan tanpa kebodohan, dan tampak kebodohan, dan meratanya perzinahan, kihomr diminum (banyak dikonsumsi), banyaknya wanita, sedikitnya kaum lelaki, hingga 50 perempuan bertanding 1 laki-laki”.

Diriwayatkan oleh imam ahmad, dan imam bukhori dalam Al’ilmu.

Maksud dari diangkat/dihilangkan ilmu adalah meninggalnya ahli/pakar ilmu.

Dalam hadist ada beberapa tanda:

* Yang pertama: Terangkatnya ilmu dan tampknya kebodohan/kebodohaan semakin menjadi-jadi: maka hilangnya ilmu dan yang dimaksudkan dengan itu adalah ilmu agama islam yang terjadi dengan meninggalnya pakar agama, maka setiap orang alim yang wafat telah hilang ilmunya, dan tidak ada penerus dibelakangnya yang mampu memiliki ilmu sepertinya, oleh karena itu akan merata kebodohan dikalangan manusia dan persoalan-persoalan umum dikepalai oleh orang-orang bodoh/tidak mengerti maka mereka sesat dan menyesatkan.
* Yang kedau: Merata/merajalela perzinahan: dan kejadiannya merata umum dan semakin banyak sebagaimana yang terjadi dizaman sekarang ini, maka meratalah bala’ dan jelas tampak dimasa ini dan didesa-desa dengan yang tidak pernah ada perbandingan di sejarah islam, dan zinahan telah disiapkan hotel-hotel dan rumah-rumah border disemua dunia islam, adapun dinegara barat maka jangan ditanya apa yang mereka lakukan.
* Yang ketiga: Banyaknya konsumen khomr/miras: dan yang dimaksudkan dengan hal tersebut adalah, memperbanyak meminum khomr/minuman keras/arak hingga seperti minuman air ataupun susu . . . seakan-akan mirasdiperbolehkan, dan hal itu terjadi dizaman sekarang, dan tidak menuju sebuah took/tempat kecuali disitu menjual khomr secara terang-terangan bahkan ada izin dalam menjualnya. Adapun hotel-hotel dan sebagian warung kopi maka tidak menjauhkan dari menyuguhkan minuman keras kepada pembelinya/pengunjungnya.
* Yang keempat: Banyaknya jumlah perempuan dan sedikit jumlah laki-laki: dan hal itu terjadi karena banyaknya bagi perempuan daripada laki-laki di masa ini, karena sesungguhnya sensus penduduk telah meneliti jumlah ini dan bahwa jumlah wanita 2x lipat disbanding laki-laki.

Kesimpulan dari tanda-tanda ini adalah bahwa semua hal-hal diatas telah terbukti dan terjadi disetiap masa, ya, dan perkataan Rasul yang berbunyi “hingga jumlah 50 wanita berbanding 1 pria” maka hal ini belum terjadi dan jika ada, hal tersebut sedikit/jarang.

**[107]**Dan dari Abdullah bin Mas’ud R.A dan Abi Musa R.A berkata: Nabi S.A.W bersabda: “sesungguhnya diantara hari kiamat aka nada hari-hari menetap kebodohan, dan diangkatkannya ilmu, dan akan banyak dihari-hari tersebut pembunuhan”

Diriwayatkan oleh imam bukhori dalam alfitan, dan imam muslim dalam Alilmu.

**# Tanda-tanda lain yang bermacam-macam dan banyak terjadi #**

**[108]**Dari Abu Huraroh R.A bahwasanya Rasulullah S.A.W barsabda: “tidak akan terjadi kiamat hingga 2 kelompok besar berperang dan akan terjadi diantara keduanya pembunuhan yang besar mereka mengajak pada satu tujuan, dan hingga dibangkitkan para dajjal pendusta, yang hampir 30 orang mereka semua mendakwa bahwa mereka adalah Rasulullah, dan sampai diambilnya ilmu, dan banyaknya pembunuhan, banyaknya harta ditengah-tengah kalian, hingga berlimpah ruah hingga pemilik harta menginginkan ada orang yang akan menerima sodaqohnya, dan hingga ditawari/disodorkan padanya maka orang yang disodori itu berkata pada pemilik harta: aku tidak membutuhkan harta tersebut, dan sampai orang-orang berlomba-lomba dalam meningkakan/memperbagus bengunannya, dan sampai seorang laki-laki melewati kuburan dan berkata: seandainya jika dia terbit dan manusia melihatnya mereka semuanya menyatakan beriman padahal saat itu keimanan manusia tidak berguna lagi bagi orang yang sebelumnya tidak beriman atau berbuat baik dalam keimanannya, dan sungguh akan terjadi hari kiamat dan telah menjemur 2 orang laki-laki pakaiannya (514)

Dan tidak (sempat) melipatnya, dan sungguh akan terjadi hari kiamat dan seorang laki-laki telah selesai dengan susu binatang yang hamil dan dia tedak sempat memakannya, dan sungguh kiamat akan terjadi dan dia dekat dengan sungainya namun dia tidak meminumnya, dan dungguh kiamat akan terjadi dan telah diangkat makanannya ke mulutnya namun tidak sempat dia memakannya”.

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam alfitan, dan Imam muslim dalam Aliman.

Dan dalam hadist ini ada sekitar 2 tanda-tanda kiamat dan semuanya tanda kiamat yang kecil (sughro), kecuali terbitnya matahari dari sebelah barat karena itu adalah tanda kiamat yang besar (kubro):

* Yang pertama: peperangan 2 golongan besaryang mana mereka mengajak pada satu tujuan:

Telah kita ketahui sebelumnya dalam fitnah-fitnah bahwa yang dimaksud dengan mengajak pada pendapat yangbenar menurut mereka.

Dan ada yang mengatakan golongan imam Ali dan golongan Thalhah. Zubair dan Sydh. Aisyah, dan impian sudah jelas, sebagaimana kami sebutkan dalam perang onta dan perang Shiffin.

* Yang kedua: keluarnya para dajjal dan para pendusta:

Dan yang dimaksud dinamakan dengan meeka adalah orang-orang yang mengaku bahwa mereka adalah Nabi, dan Rasul S.A.W telah memberitahu hal tersebut bahwa jumlah mereka sekitar 30 orang dan ada yang memastikan bahwa jumlah mereka adalah 27.

**[109]**Dan dari sahabat Hudzaifah R.A bahwa sesungguhnya Nabiyullah S.A.W bersabda: “Ada dalam umatku pendusta, dan dajjal, berjumlah 27 oramg, 4 diantara mereka adalah perempuan, dan sesungguhnya aku adalah penutub para nabi dan tidak ada nabi setelahku.

Diriwayatkan oleh imam ahmad dalam mustadrok, dan Atthahawiy dalam “Musykilah”.

Nash (redaksi) ini menyebutkan jumlah orang-orang yang mengaku sebagai Nabi dan bahwa 4 diantara mereka adalah perempuan, dan telah disebutkan dalam sejarah banyak sekali yang mengaku diri mereka Nabi, dizaman sahabat, ada musailamah Akaddzab, dan Al Aswad Al’Unsiy, malik bin Nuwairoh, dan sujah Al kahinah (dukun perempuan) yang dinikahi oleh musailamah, dan setelah ada orang yang bernama Al Mukhtar Asfsaqofi yang Rasul beritahukan tentangnya secara khusus dan beliau memanggilnya dengan julukan AlKaddab.

Dan begitulah, silih berganti para dajjal pembohong dan senantiasa pengakuan mereka sebagai Nabi hingga datangkah Mirza Ghulam Ahmad Alqodiyani sang pendusta, dan dia keluar/muncul dari Iran tahun 1233 Hijriyah dan dia mengaku Nabi, dan dia telah menyesatkan banyak orang hingga saat ini dan mereka adalah orang-orang yang disebut Qodiniyah dan mereka disebut aliran ahmadiyah, semoga Allah melaknat mereka, dan telah banyak hadist-hadist tentang para pendusta yang diriwayatkan dari sahabat. Dan telah mengaku Nabi dan Imam Mahdi beberapa orang tetap seperti pengakunya hingga dating dajjal maka sempurnalah jumlah mereka (para pendusta).

* Yang ketiga: Diangkatnya ilmu:

Dan telah kami jelaskan bahwa hilangnya ilmu dengan wafatnya orang alim hingga tidak tersisa kecuali orang-orang bodoh.

* Yang keempat: Banyaknya goncangan/gempa”

Goncangan/gempa adalah salah satu dari tanda kiamat yang terjadi pada tiap masa, dan diamasa sekarang ini telah banyak sekali terjadi disemua penjuru dunia dan khususnya benua asia dan amerika.

Dan banyak sekali hidist-hadist yang dating menerangkan tanda-tanda kiamat.

**[101]**Diantaranya: Dari Salamah bin Nufail Asskuni berkata: kami dudukbersama Rasulullah S.A.W tiba-tiba berkata salah seorang sahabat: wahai Rasulullah apakah engkau diberi makanan dari langit? Rasul menjawab: “ya” dia berkata: dan dengan apa? Rasul kembali menjawab: “periuk”. Mereka (sahabat) berkata: apakah ada yang utama menuntutmu? Rasul berkata: “ya”. Sahabat bertanya: lalu apa yang dilakukan dengannya? Rasul bersabda: “Diangkat dan dia diwahyukan padaku bahwa aku adalah mayakit dan akan masuk/dikumpulkan dikuburan tidak tetap disekeliling kalian, dan kalian tedak akan tetap setelah aku tiada kecuali hanya sedikit saja, nemun kalian tetap hingga satu sama lain, dan dihadapkan hari kiamat aka nada banyak kematian, dan setelahnya aka ada tahun-tahun penuh kegoncangan”.

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Mustadrok dan Imam Addarimi, dan Imam Hakim.

Dan hadist ini menunjukkan bahwa aka nada kematian yang dahsyat diantara yang akan terjadi dalam jarak antara hari kiamat, lalu disusul setelah itu goncangan dan gempa bumi (musibah).

**[111]**Diantaranya: dari Abdullah bin Huwalah bahwa dia bertamu pada Ibni Zaghbi Alayadi lalu dia berkata: Rasulullah S.A.W mengutus kami agar kami mendapatkan sesuatu dengan usaha kami sendiri lalu kami pun kembali namun kami tidak mendapatkan sesuatu dan beliau mengetahui kepayahan dari kami lalu Beliau berdiri di tengah-ditengah kami dan berkata: “Ya Allah jangan Engkau serahkan mereka padaku, dan aku akan lemah dari mereka, dan jangan kau serahkan serahkan mereka pada diri mereka pada manusia maka hal itu akan 517

Lalu beliau berkata “ Sungguh akan dibukakan/dimenangkan Negara Syam untuk kalian, juga Romawi, dan Persia - atau Romawi dan Persia – hingga setiap satu dari kalian mendapatkan onta sekian, dan sapi sekian banyak, dan juga kambing hingga salah satu dari mereka 100 dinar namun hal itu masih membuat murka (merasa kurang banyak)” kemudian beliau meletakkan tangannya diatas kepaleku atau menyayangiku, dan beliau berkata” “wahai Ibu Huwalah jika kau melihat pemerintahan telah menguasai tanah (Palestina) maka telah dekatlah gonjang-ganjing (gempa & musibah) dan bala’ dan perkara-perkara besar, dan kiamat pada itu lebih dekat pada manusia (dengan perbandingan) dari tanganku ini dari kepalamu”.

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Al Mustadrok, dan abu daud dalam Aljihad.

Dan hadist ini dengan mu’jizat Nabi S.A.W memberitakan tentang apa yang akan terjadi dari berbagi kemenangan dan tentang kebaikan yang merata serta berlimpahnya harta, dan ada juga pemberitahuan tentang apa yang akan menimpa umat berupa banyaknya terjadi gempa dan musibah dan berbagai perkara yang besar yang akan tiba-tiba muncul diantara hari kiamat.

Dan telah disebutkan tentang akhirnya fitnah bahwa umat ini tidak diadzab diakhirat, karena sudah didahulukan azab tersebut didunia dan akan pada mereka suatu pembunuhan, bala’/bencana, musibah, gempa bumi dan azab itusudah cukup bagi mereka. Kita meminta keselamatan pada Allah.

* Yang kelima: waktu yang semakin dekat:

Telah dating/disebutkan dalam hadist ini secara terperinci, yaitu:

**[112]**Dari Abi Hurairoh R.A berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “kiamat tidak akan terjadi hingga zaman/waktu semakin dekat, lalu 1 tahun seperti 1 bulan, 1 bulan seperti jum’at (seminggu) seperti 1 hari, dan satu hari seperti 1 jam, dan satu jam seperti terbakarnya pelepah kurma atau 518

Diriwayatkan oleh imam ahmad di mustadrok, dan Ibn. Hibban dengan Sanod yang solih.

Ulama-ulama kita dimasa dulu Rahoya Allah merahmatinya maksud dari arti kedekatan zaman dan cepatnya masa semua diartikan secara jelas, dan faktanya, bahwa kedekatan waktu ke waktu adalah waktu yang kita alami sekarang setelah ada berbagai kendaraan-kendaraan modern, mobil, kereta api, kapal terbang, perjalanan yang dulu ditempuh dalam waktu setahun bias ditempuh dalam perjalanan 1bulan, bahkan lebih cepat lagi, begitu juaga perjalanan sebulan bias ditempuh dengan mobil, misalnya dengan 1 minggu saja, dan kadang hanya 3 jam, dan ini adalah arti hadist kedekatan waktu secara jelas, Allah maha Tahu dengan maksud Nabinya S.A.W, dan bukanlah yang dimaksud dengan “saling dekatnya waktu” adalah berkurangnya tahun dan hari serta bulan atau hilangnya barokah sebagaimana dikatakan oleh kebanyakan orang.

* Yang kelima, keenam dan ketujuh: munculnya fitnah-fitnah dan banyaknya pembunuhan dan banyaknya/melimpahnya harta:

Dan hal-hal ini telah kami jelaskan.

* Kedelapan: bermegah-megahan dalam Bahgunan.

Maksudnya adalah berlomba-lomba dalam kemegahan gedung dan bersombong-sombong ria dengan hal itu, dan hal ini telah terjadi sebagai bentuk kontinyu/terus-menerus dari abad-abad pertama sampai saat ini, hal inipun telah banyak terjadi dan mereka menghias dan berbangga diri dengan bangunan-bangunan yang mereka miliki.

**[113]**Rasulullah pernah ditanya kapan terjadinya kiamat? Maka Rasul menjawab “tidaklah orang yang ditanya tentang hal itu lebih mengetahui dari penanya (orang yang bertanya) dan aku akan memberitahu padamu tanda-tandanya: jika kau melihat budak perempuan melahirkan tuannya maka itu adalah tanda-tandanya, dan jika kau melihat orang yang bertelanjang kaki dan telanjang (baju) buta dan tuli menjadi pemimpin di bumi maka itupun tanda-tanda dari kiamat, dan jika kau melihat (518) binatang/hewan berlomba-lomba dalam membangun bangunan/rumah maka itu juga dari tanda-tanda kiamat”.

Diriwayatkan oleh imam Bukhori dalam tafsir Luqman, dan Imam muslim dalam Al Iman dari Abu Hurairoh.

Dan telah ada hadist yang serupa dengan hadist diatas, dalam hadist jibril alaihis salam tantang imam, maka tanda ini jelas sekali dan telah terbukti di sekian banyak orang-orang bertelanjang kaki dan pengembala kambing (miskin) namun mereka menjadi penguasa dan pemimpin, dan pula yang berlomba-lomba dan bermegah-megahan dalam mendirikan bangunan-bangunan indah dan ramai, dan bahkan belum lama ini ada pemimpin bodoh buta dan tuli . . . shalawat, salam, dan keberkahan tercurah pada nabi agung ini dan pada keluarga serta sahabatnya semuanya.

* Yang kesembilan: keinginan untuk mati dan iri pada orang yang sudah mati:

Inipun sering terjadi diberbagai waktu,yang mana saat fitnah terjadi dan musibah menimpa manusia mereka menginginkan kematian segera menjemput dan hal ini telah dibahas dalam bab “fitnah”.

**\* \* \***

**# Bermegah-megahhan dalam Pembangunan Masjid #**

**[114]**Dari Syd. Anas R.A dia berkata: Rsulullah bersabda “kiamat tidak akan terjadi hingga manusia saling bermegah-megahan dalam pembangunan masjid”.

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad pertama saat pemberitahuan Bani Umayan, dan masih berlanjut masa demi masa sampai sekarang, dan sangat sekali pada saat ini, dan bahkan nerlebihan dengan menuliskan nama pendiri masjid tersebut, ini menakjubkan tidak adanya keikhlasan dalam pendirian masjid tersebut, dan sombong/membanggakan hal tersebut berlangsung diantara para raja dan Bangsawan sedangkan orang-orang yang mubadzir adalah saudara/teman dari syetan dari kalangan orang-orang kaya.

**\* \* \***

**# Negara Arab menjadi Negara yang subur, makmur #**

**[115]**Dari Abi Hurairoh R.A dia berkata: Rasulullah S.A.W bersabda\: “kiamat tidak akan terjadi kecuali saat harta benda melimpah ruah dan menjadi sangat banyak, sampai-sampai akan keluar seseorang yang mau menerimanya, dan sampai tanah Arab kembali subur/makmur dengan banyak sungai yang mengalir”.

Diriwayatkan oleh imam muslim dalam zakat, dan imam ahmad dalam Almustadrok.

**[116]**Dari sahabat Mu’adz bin Jabal R.A bahwa sahabat-sahabat Nabi keluar bersama Rasulullah S.A.W pada tahun terjadinya perang tabuk . . . , lalu Mu’adz menyebutkan hadist, dan telah disebutkan dalam sejarah, yaitu: “hampir saja wahai Mu’adz jika umurmu panjang engkau akan melihat disini (didaerah ini) telah terpenuhi dengan kebun-kebun dan bangunan”.

Apa yang disebutkan dalam hadist-hadist ini merupakan mu’jizat bagi Nabi berdasarkan pada tanda-tanda dekatnya kiamat diantara yaitu tanah Arab akan menjadi/dipenuhi mata air dan tanah subur dan sungai-sungai, kebun-kebun, dan pohon-pohon setelah sekian lama berdaerah tandus, padang pasir, tidak air didaerah Arab.

Dan hal-hal itu telah terjadi dan benarlah apa yang telah Rasul sampaikan dari tanda-tanda kiamat, maka ditanah arab sekarang ini telah terdapat sumur-sumur dan mata air yang terus mengalir, dank arena hal tersebut suburlah kebun-kebun dan persawahan disana-sini. Dan daerah rabuk menjadi kota yang memiliki persawahan dan air yang mengalir terus sebagaimana yang Rasul beritakan, bahkan Negara Kholij yang dulunya berupa padang tandus yang terbelakang dalam segala aspek bangunan dan kemajuan kini telah menjadi maju dan kaya.

**\* \* \***

**# Orang yang paling bahagia dengan dunia adalah orang-orang yang hina #**

**[117]**Dari Hudzaifah R.A berkata: Rasulullah S.A.W bersabda: “kiamt tidak terjadi sehingga orang yang paling bahagia dengan dunia adalah luka’ bin luka’ (hina dina)

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, dan Imam Tirmidzi dalam Alfitan, dan Ibnu majah dengan Sanad yang solih.

Yang dimaksud luka’ disini adalah: orang yang hina dan rendah yang tidak ada harganya an tidak dianggap.

Dan hadist ini merupakan mu’jizat Rasul yang sangat bagus dan merupakan tanda-tanda dekatnya hari Qiamat, dan orang-orang yang melaksanakan urusan –urusan kehidupan secara umum (pemerintah) dan yang menjalankan semua urusan umat adalah orang-orang kaya yang mempunyai harta yang banyak, dan kebanyakan dari mereka adalah orang-orang hina yang tidak berguna dan tidak ada harganya disisi Allah yang Maha Agung dan Besar.

Dan sudah pasti bahwa dunia merupakan harta dan kedudukan (tahta) kepemimpinan, kekuasaan . . . dan tingkatan ini diibaratkan pula dengan dunia karena hal-hal tersebut merupakan kebahagiaan lebih dari yang lain. Dan jika dia mengambil dunia sebagai bagian dari hidupnya maka hilanglah dunia dan agama dari dirinya dan kiamat ada didepan mata.

**\* \* \***

**# Munculnya kaum-kaum/kelompok-kelompok yang memakan (dunia) dengan hidah #**

**[118]**Dari sa’ad bin Abi waqosh R.A berkata: nRasulullah S.A.W bersabda: “kiamat tidak akan terjadi hingga keluarlah/muncul suatu kaum yang memakan (duia) dengan lidah-lidahmereka sebagaimana sapi yang memakan (rumput) dengan lidahnya”

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari sanad-sanad yang sholih.

Kaum-kaum tersebut bias dikatakan/diartikan mereka memakan (sesuatu) dengan lidah mereka menurut arti dari hadist secara hakiki, dan golongan/kelompok ini banyak dijumpai yaitu memakan makanan-makanan kecil yang telah dijelaskan sebelumnya, orang-orang yang memakan/mecicipi makanan dengan lidahnya untuk merasakan makanan tersebut.

Dan juga dapat diartikan pula secara majaz sebagaimana orang yang memakan secara maknawi yang ditunjukkan pada mursyid (pemberi petunjuk) ahli pidato dan penyampai pidato (da’i) dari aspek pemerintahan, dan bias juga diartikan dengan ulama’ su’ (jelek) yang bekerja dengan orang-orang dzolim ataupun orang kafir, atau dapat diartikan pula orang-orang kaya yang berkhianat atau orang-orang parlemen atau orang-orang pemegang jabatan (MPR/DPR) yang penuh kebohongan dan dusta, dan dapat pula diartikan orang-orang yang cerewet dan para penyair/pujangga yang penuh dusta. . .itu semua menagndung arti hadist.

Dan apapun itu, semua orang yang memakan dengan lidahnya baik diartikan secara majazi ataupun maknawi (tersurat ataupun tersirat) maka itu termasuk dari tanda-tanda dekatnya hari kiamat, dan apa yang kita sebutkan telah terbukti adanya.

**\* \* \***

**# Disia-siakannya Amarah/Kepercayaan #**

**[119]**Dari Abi Hurairoh R.A dia berkata: ketika Nabi berada bersama suatu kaum dan bercakap-cakap dengan mereka, dating seorang badui dan berkata: “kapankah kiamat terjadi?” lalu Rasul meneruskan pembicaraannya, dan kaum itu sebagiannya berkata: Rasul mendengar apa yang dikatakan badul namun Beliau tidak mendengar. Hingga ketika Rasul menyelesaikan pembicaraannya, Beliau bertanya: “Dimana penanya (orang yang bertanya) tentang hari kiamat tadi?” Badul itu menjawab “Aku disini wahai Rasulullah. Rasul kemudian bersabda: “jika sebuah amanat disia-siakan/dikhianati maka tunggulah kiamat” Badul berkata: bagaimana cara menyia-nyiakan amanat (apa maksudnya?) Rasul kembali bersabda: “jika suatu urusan diserahkan pada orang yang bukan pakar/ahlinya”.

Diriwayatkan oleh imam ahmad didalam kitab Almustadrok, dan imam Bukhori dalam Alilmu dan dalam Arriqoq.

Amanah adalah setiap apa yang diberikan pada manusia (untuk dilaksanakan) dan amanat lawan katanya adalah kiamat. Dan paling besarnya amanat adalah pembebanan hokum-hukum syari’at yang didasari dengan pokok/inti agama (ushuluddin) kemudian senua cabang-cabang agama, dan inilah amanah yang telah Allah tawarkan pada langit, bumi, gunung, namun mereka enggan dan menolak untuk menemaninya karena takut tidak sanggup menjalankannya. Namun sangat disayangkan, manusia menerimanya karena ketidak tahuannya dengan akibat yang akan menimpanya dan dzolimnya dirinya jika dia (manusia) tidak menepati untuk melaksanakan amanat tersebut.

Qurtubi barkata: Amanah itu merata pada semua tugas agama menurut pendapat yang sholih yaitu perkataan jumhur ulama’, bahkan setiap apa yang ada pada kita dan apa yang diberikan pada kita, itu merupakan amanat dari Allah, urusan agama merupakan amanat dan begitu pula urusan dunia, harta, istri, anak-anak. . .itu merupakan amanat, jika kita tidak melaksanakan/menyia-nyiakan amanat tersebut, akan dating hari kiamat.

Ibnu Batthol berkata: maksud dari kata diserahkan suatu urusan kepada orang yang bukan pakar/ahlinya adalah bahwa sesungguhnya para imam telah memberikan amanat pada hamba-hambanya, dan diwajibkan pada para imam tersebut untuk menasehati mereka (masyarakat), maka hendaknya para orang-orang awam menyerahkan urusan pada orang yang ahli agama, karena jika mereka mengikuti orang tidak ahli dalam agama sungguh mereka telah menyia-nyiakan amanah yang Allah berikan.

Dan tanda ini yaitu penyia-nyiaan amanat dan penyerahan urusan pada selain ahlinya telah terbukti sejak zaman awal dahulu, namun sempurna sudah penyia-nyiaan tersebut dizaman kita sekarang ini , telah bepindah keadaan dan berubah undang-undang kehidupan dan mereka mel;akukan undang-undang tersebut td n dengan Syari’at Allah, dan tidak tersisa suatu perkara kecuali dia telah diserahkan pada selain ahlinya. Allah yang maha menilong atas musibah ini dan semacamnya.

**\* \* \***

**# Perubahan bentuk (menjadi jelek sifatnya), terjadinya longsor dan tuduhan-tuduhan #**

**[120]**Dari imron bin Husain R.A sesungguhnya Rasulullah S.A.W bersabda: “pada umat ini akan terjadi perubahan dengan wajah-wajah mereka dan akan terjadi longsor dan banyaknya fitnah/tuduhan” maka berkata salah seorang muslim/sahabat: wahai Rasulullah, kapan hal itu tarjadi? Rasul bersabda: “jika muncul para penyanyi, dan alat-alat musik (gitar) dan minuman-minuman keras banyak dikonsumsi masyarakat”.

Diriwayatkan oleh imam turmudzi dalam alfitan dengan sanad yang Hasan.

**[121]**Dan dari sahabat Abi ‘Amir atau Abi malik Al Asy’ari R.A. bahwa sesungguhnya dia mendengar Nabi S.A.W bersabda: “akan terjadi/ada pada umatku beberapa kaum/golongan yang menghalalkan/memperdagangkan kemaluan wanita (perzinahan), sutera, minuman keras, gitar-gitar (alat misik), dan aka nada beberapa golongan akan singgah pada seorang pemimpin yang mana pemimpin tersebut memperlakukan mereka dengan baik, menyiapkan tempat tidurnya lalu pemimpin tersebut mendatangi merekakarena 1 keperluan, lalu kelompok itu berkata: kembalilah besok pada kami dan kemudian Allah menidurkan kelompok tersebut dan membiarkan pemimpin suku tersebut, lalu Allah merubah yang lain menjadi kera dan babi sampai hari kiamat dating”.

Dan dalam riwayat lain: “akan dinyanyikan diatas kepala mereka dengan gitar-gitar dan biduan-biduan, sungguh Alla akan menenggelamkan mereka di dalam bumi”

Disebutkan oleh imam Bukhori dengan hadist Mu’allaq dalam kitab sohihnya, dan diriwayatkan oleh imam Abu Daud dalam Allibas dan Ibnu Majah dalam Alfitan.

**[122]**Dan dari Nafi’ semoga Allah merahmatinya bahwasanya Ibnu Umar R.A didatangi oleh seorang laki-laki dan dia berkata: sesungguhnya orang ini menyampaikan salam untuk m, lalu Ibnu Umar berkata: sesungguhnya kabar yang sampai padaku adalah dia orang yang membuat-buat bid’ah, jika benar demikian maka jangan harap aku membalas salamnya; karena aku telah mendengar sabda Rasul, “Dalam umat ini atau pada umatku iniakan terjadi bencana tenggelam dalam bumi, atau Allah akan merubah wajah mereka atau akan benyak tuduhan-tuduhan/fitnah-fitnah pada orang yang (mendustakan) taqdir.

Dan dalam satu riwayat: “akan terjadi pada umatku tenggelam dalam bumi (longsor), dan perubahan pada wajah mereka, dan hal itu bagi orang-orang yang mendustakan takdir.

Diriwayatkan oleh imam Ahmad dalam almustadrok, dan Imam Abu Daud, dan Ibnu majah, dan Al Hakim dari berbagai njalan dan lafad-lafad dengan sanad yang sohih.

Penenggelaman disini bias diartikan: tanah longsor/tertimbun tanah, dan bias juga diartikan hilangnya cahaya wajah.

Dan dalam hadist-hadist diatas memberitahukan tentang tanda-tanda dekatnya hari kiamat seperti munculnya para biduan, adanya alat-alat musik yang juga ada para konsumen minuman keras dan para penari/dancer, dan diperbolehkannya/diizinkan/dilegalkan zina dan apa yang berhubungan dengannya, mendustakan qodar/takdir, tersebut.

Dan bahwa mereka akan Allah rubah wajahnya dengan kera & babi dan Allah tenggelamkan mereka pada/dalam bumi, dan mereka menuduh orang-orang dengan suatu fitnah yang dapat membakar/merugikan diri mereka, kita berlindung pada Allah, dan semua itu sudah terbukti.

**\* \* \***

**# Para wanita yang berpaian nemun sebenarnya telanjang #**

**[123]**Dari Abdullah bin Amir R.A dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Aka ada dipenghujung umat ini orang-orang yang berkendara/memakai tandu-tandu/sebuah kursi dari sutera hingga mereka mendatangi pintu masjid, perempuan-perempuan mereka berpakaian namun telanjang dikepala mereka ada sanggul-sanggul yangindah dan besar, laknatkan mereka karena sungguh mereka terlaknat, dan seandainya dibelakang kalian ada satu umat dari beberapa umat sungguh wanita-wanita kalian akan melayani wanita-wanita mereka, sebagaimana yang dilakukan perempuan umat-umat terdahulu”

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, dan Imam Hakim dan Imam Ibn Hibban

Hadist mulai dan agung ini sangat pas dan tepat sekali ditujukan dizaman kita sekarang ini yang mana mereka menaiki mobil-mobil mewah, dan mereka mendatangi masjid dan sholat disana dan mereka ditemani oleh wanita-wanita yang mengenakan pakaian-pakaian perancis (barat) yang menampakkan aurot mereka , mereka membuka/menyingkap lengan dan dada mereka, dan bahkan membuka paha-paha mereka dan membuka/membiarkan rambut mereka terurai/terbuka/terlihat dan menegakkan rambut-rambut mereka seperti apa yang dilakukan/dengan gaya –orang-orang kafir sampai seperti punuk onta, lalu masuklah laki-laki tersebut kedalam masjid untuk solat kira-kira, dan para wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang menunggu didalam mobil.

Dan keadaan laki-laki & wanita yang disebutkan ada pada zaman sekarang ini, dan pemberitaan ini merupakan kebesaran mu’jizat Rasulullah SAW dan tanda-tanda kedekatan hari kiamat, Beliau mengatakan pada kita bahwa kita berada pada umat terakhir, dan didalam hadist juga dikatakan perintah untuk malaknat wanita-wanita tersebut karena mereka terlaknat, dan sudah pasti bahwa para lelakipun terlaknat karena mereka (laki-laki) sama halnya seperti perempuan-perempuan mereka yang termasuk penghuni neraka sebagaimana hadist berikut:

**[123]**Dari Abi Hurairoh RA berkata: Rasulullah SAW bersabda: “2 golongan dari penghuni neraka yang belum aku temui/lihat: orang-orang yang mempunyai/membawa cambuk/cemeti seperti ekor sapi yang dengan cemeti tersebut punuk onta yang bengkok mereka tidak masuk surge dan bahkan tidak mencium baunya, dan sesungguhnya bahkan bau harum surge tercium dari jarak sekian jauhnya”

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam Muslim

Dalam hadist ini disebutkan kaki tangan dari orang-orang dzolum yang dibayar yang mana mereka sangat keras pada orang lain dengan kesalahan yang mereka perbuat, dan Rasul telah memberitahukan bahwa orang-orang tersebut adalah termasuk dari 2 golongan penghuni neraka yang kedua golongan tersebut belum pernah ada dan keduanya sudah ada pada zaman sekarang ini, lalu Rasul menspesifikasikan (mengkhususkan) wanita bahwa mereka (golongan tersebut) tidak akan masuk surga bahkan tidak mencium wangi surga, padahal wanginya sudah tercium dari jarak 500 tahun perjalanan. Hal ini menunjukkan bahwa wanita-wanita tersebut adalah kafir murtad dan mereka mengira bahwa mereka adalah wanita muslim, karena kebanyakan mereka mengambil kebudayaan dan model-model perancis (barat) yang tidak menerima hokum-hukum dari Allah yang Allah syariatkan/tetapkan pada hamba-hamba Nya, mereka menentang hokum-hukum Allah dan mamahami pemikiran mereka dalam mengarungi kehidupan.

**\* \* \***

**# Keringnya sungai Furot dari gudang harta atau gunung emas #**

**[125]**Dari Abi Hurairoh RA berkata: Rasulullah SAW bersabda: “kiamat tidak terjadi hingga sungai Furot mongering (mengeluarkan) darinya gunung eamas dan manusia akan saling membunuh karenanya, maka setiap 100 orang yang berperang, akan terbunuh 99 orang diantaranya, dan setiap orang dari mereka berkata: “semoga akulah yang selamat”.

Dan dalam satu riwayat: “hamper saja sungai kurot mongering & mengeluarkan darinya gudang harta berupa emas, maka barang siapa yang medapati hal itu janganlah dia mengambil dari mata tersebut sedikitpun”

Diriwayatkan oleh imam Bukhori dan imam Muslim

**[126]** Dan dari Libai bin ka’ab RA dia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “hamper saja sungai kurot mengering (dan akan mengeluarkan) gunung emas, dan jika manusia mendengar kabar tersebut mereka beramai-ramai pergi kesana, dan berkata orang yang ada disana: jika kita membiarkan manusia mengambilnya sungguh mereka akan mengambil semua emas tersebut (tidak meninggalkan sedikitpun dari emas). Rasul bersabda: “mereka akan saling membunuh satu sama lain dan setiap 100 orang akan terbunuh 99 orag diantara mereka”

Diriwayatkan oleh imam muslim dalam Alfitan.

Rasulullah SAW memberitahukan pada kita bahwa akan terjadi pembunuhan karena harta dan terbunuh 99 orang dari 100 orang dan semuanya mengharapkan keselamatan, dan hal ini telah terjadi yaitu setelah amerika dan inggris menyerang Irak dan terbunuhlah pasukan dikedua belah pihak dalam jumlah yang besar.

Dan Rasul melarang bagi orang yang mendapati masa itu untuk tidak mengambil sedikitpun dari harta tersebut.

Dan diriwayatkan dalam hadist: “yang menyaksikan dan datang (untuk mengambilnya) adalah makhluk paling hina/jelek”

Dan orang yang menyaksikan dan hadir di tempat tersebut adalah orang-orang yang berusaha mengeluarkan emas/harta dari furot dan orang-orang yang berperang adalah bangsa amerika dan inggris dan mereka adalah makhluk paling jelek.

**\* \* \***

**# Tahun-tahun penuh tipuan #**

**[127]**Dari ‘Amr bin ‘Alif RA berkata: Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya sebelum hari kiamat aka nada tahun-tahun penuh tipuan, akan dibenarkan pendusta, dan didustakan orang terpercaya/benar, akan orang yang berkhianat/tidak jujur akan diberi amanat, dan orang yang jujur akan dianggap penghianat/tidak jujur.

Dan dimasa itu golongan Ruwaibidhoh akan berbicara/didengarkan perkataannya” sahabat bertanya: wahai Rasulullah apakah Ruwaibidloh itu? Rasul menjawab: “pemimpin-pemimpin yang bodoh dan berbicara dalam urusan kehidupan”

Diriwayatkan oleh AlBazar dan senadanya Hasan.

Dan apa yang ada dalam hadist dengan berbagai riwayat semuanya terjadi, kita hidup seperti kehidupan orang sebelum kita, saat semua hal berputar baik dari kenyataan, dan saat ini orang yang jujur dianggap pendusta, dan pendusta dianggap jujur, orang yang memegang amanat/jujur pada Allah adalah orang yang hianat/tidak jujur dikalangan manusia, dan orang yang hianat/tidak jujur [ada Allah, Rasul dan agamanya adalah orang yang jujur/terpercaya dikalangan manusia.Dan yang hianat /tidak jujur pada Allah, Rasul dan agamanya adalah orang yang jujur/terpercaya dikalangan manusia.

Dan yang lebih menakjubkan lagi, adalah kebesaran hadist di zaman ini, yang membenarkan isi hadist adalah: orang-orang pemegang kekuasaan, pemerintah yang menjalankan uerusan kehidupan adalah orang-orang hinadan rendah yang tidak ada harganya disisi Allah dan merekalah yang disebut Ruwaibidloh, yaitu orang bodoh yang hina.

**\* \* \***

**# Rumah-rumah yang diukir dengan ukiran-ukiran yagn menarik #**

**[128]**Dari Abi Hurairoh RA berkata: Rasulullah SAW bersabda: “kiamat tidak akan terjadi hingga orang-orang membangun sebuah bangunan dan mengukirnya dengan ukiran yang menarik”

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam AlAdab AlMufrod, dengan sanad yang solih.

Dan hadist ini mengesankan (Allah yang maha tau tentang semuanya) tentang bangunan-bangunan tertentu yang tampak pada manusia dan termasuk dari tanda-tanda kiamkat semakin dekat, bahwa aka nada rumah-rumah aneh yang belum pernah ada sebelumnya, dan orang yang melihat tentang hal ini akan mendapatkan kebenaran perkataan Rasulullah SAW

Dalam hadist ini juga disebutkan tentang tercela/perbuatan tidak baik bagi orang yang terlalu dalam membangun bangunan dan berlebihan dalam hal tersebut, karena hal itu merupakan hal yang mubadzir yang terlarang, dan hal tersebut juga bukan merupakan sifat dari orang mu’min yang bertakwa yang mengharapkan kehidupan enak diakhir nanti.

**\* \* \***

**# Peperangan Turki dan Orang-orang ‘Ajam (selain Arab) #**

**[129]**Dari Abi Hurairoh RA sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan terjadi kiamat hingga kalian akan memerangi suatu kaum yang mana, alas kaki mereka terbuat dari bulu, dan kiamat tidak akan terjadi hingga kalian akan berperang dengan suatu kaum yang mana memerangi seperti taemng yang kuat dan tebal (berwajah keras)

Dan dalam Riwayat lain: “kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi orang-orang khuz dan orang berwarna nerah, hidung mereka pesek/tidak mancung, mata mereka sipit, seakan-akan wajah mereka seperti tameng yang kuat dan tebal, mereka mengenakan bulu-bulu, dan berjalan diatas bulu”

Diriwayatkan oleh imam Bukhori dalam Aljihad dalam bab memerangi turki dan dalam AlAnbiya’, dan imam muslim, imam Abu Daud, Imam Tirmidzi dan Ibnu Majah kesemuanya ada dalam Alfitan dengan berbagai lafadz.

[130]Dan dari ‘Amir bin Taghlab RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “sesungguhnya termasuk tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah kalian akan memerangi suatu kaum yang mengenakan alas kaki dari bulu, dan sesungguhnya dari tanda-tanda kiamat adalah kalian akan memerangi kaum yang wajahnya lebar”

Diriwayatkan oleh Imam Bukhori.

Dalam 2 hadist ini, ada tanda dari dekatnya kiamat yaitu bahwa kiamat tidak akan terjadi hingga orang-orang muslim memerangi bangsa turki dan bangsa ‘Ajam, dan disaat pemerintahan sahabat, orang-orang muslim telah memerangi mereka dan mengambil alih Negara dan banyak dari kaum-kaum tersebut yang menjadi muslim setelah itu dan dari Negara tersebut banyak terlahir para ilmuan, Ulama Tafsir, hadist dan Tasawwuf . . . ulama’ Lughah (bhasa) dan Arab (norma), lalu keluarlah sebagian orang-orang tersebut dari agama Islam dan datanglah musuh-musuh dan orang-orang kafir dari bangsa mereka pula mereka menyerang orang-orang islam dan membunuh mereka merusak rumah-rumah orang-orang Islam dan melakukan pekerjaan yang tidak pernah didengar sebelumnya (keji) sebagaimana dikatakan dalam hadist.

Seperti yang dilakukan oleh bangsa turki Ustmani dengan memerangi tenah arab dan mereka menguasai tanah arab berabad-abad lamanya hingga terjadilah pemberontakan bangsa Arab. Lalu bangkitlah Negara Arab untuk melawan Turki Utsmani dan mereka semakin lemah, lalu terjadilah peristiwa perang dunia I, Negara-negara Eropa menyerang Negara-negara Islam dan menjajahnya dan memecahnya menjadi kerajaan-kerajaan kecil dan mengambilnya dari tangan bengsa turki. Lalu datanglah Mustafa Kamal Attaturk laknatullah dia mengumunkan peperangan terhadap Negara Islam dan kaum muslimin dan bangsa/daerah Turki menjadi dibawah kekuasaan Jerman dan Negara itu sekarang menjadi kuburan karena peristiwa tersebut. Dan Negara tersebut pada abad ke-9 Hijriyah telah dimenangkan, dan akan kembali diambil alih untuk kedua kalinya sebelum keluarnya dajjal dalam waktu singkat.

Dan kaum Turki ini seperti isyarat hadist berikut ini:

**[137]** Dari Abi Bakroh RA bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “akan singgah beberapa orang dari umatku disuatu daerah yang rendah yang disebut basroh yang dekat dengan sungai dujlah yang diatasnya ada jembatan yang banyak penduduknya, dan tempat tersebut akan menjadi salah satu dari Negara/kota orang-orang muhajirin-dan datanglah Banu Qonturox, wajah mereka lebar, mata mereka sipit dan mereka singgah di pinggir sungai, lalu terbagilah penduduknya menjadi 3 golongan: satu golongan mereka mengambil buntut sapid an manusia (membunuh hewan dan manusia ) lalu mereka binasa/celaka, dan satu golongan mengambil untuk diri mereka sendiri dan mereka menjadi kufur/ingkar, dan satu golongan lagi mereka menjadikan keturunan-keturunan mereka berada dibelakang punggung mereka (untuk mengikutinya) dan orang-orang muslim adalah syuhada’

Diriwayatkan oleh Imam Abu Daud dalam Almulahim bab yang menyebutkan kota Basroh.